

**PERAN BUMDES TRI BUANA
DALAM PENGELOLAAN UNIT AIR BERSIH
BERBASIS SUMBER DAYA ALAM LOKAL
DI DESA PULUKAN KECAMATAN PEKUTATAN
KABUPATEN JEMBRANA**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Oleh :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Waliyul Ilmi
NIM: D20192046

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
JUNI 2023**

**PERAN BUMDES TRI BUANA
DALAM PENGELOLAAN UNIT AIR BERSIH
BERBASIS SUMBER DAYA ALAM LOKAL
DI DESA PULUKAN KECAMATAN PEKUTATAN
KABUPATEN JEMBRANA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh :

**Waliyul Ilmi
NIM: D20192046**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
JUNI 2023**

**PERAN BUMDES TRI BUANA
DALAM PENGELOLAAN UNIT AIR BERSIH
BERBASIS SUMBER DAYA ALAM LOKAL
DI DESA PULUKAN KECAMATAN PEKUTATAN
KABUPATEN JEMBRANA**

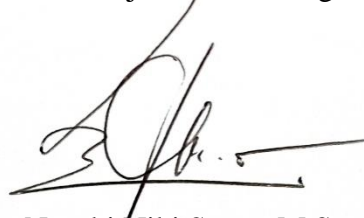
SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing



Nasobi Niki Suma, M.Sc.
NIP: 198907202019031003

**PERAN BUMDES TRI BUANA
DALAM PENGELOLAAN UNIT AIR BERSIH
BERBASIS SUMBER DAYA ALAM LOKAL
DI DESA PULUKAN KECAMATAN PEKUTATAN
KABUPATEN JEMBRANA**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Pengembangan masyarakat Islam

Hari : Selasa

Tanggal : 13 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua

Aprilya Fitriani, M.M.
NIP. 199104232018012002

Sekrertaris

Arrumaisha Fitri, M.Psi.
NIP. 1987122320190322005

Anggota :

1. Dr. Imam Turmudi M.M. (

2. Nasobi Niki Suma, M.Sc. (

Menyetujui
Dekan Fakultas Dakwah



Prof. Dr. Ahidul Asror, M. Ag.
NIP. 197406062000031003

MOTTO

أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّا نَسُوقُ الْمَاءَ إِلَى الْأَرْضِ الْجُرُزِ فَنُخْرِجُ بِهِ زَرْعًا تَأْكُلُ مِنْهُ أَنْعُمُهُمْ وَأَنْفُسُهُمْ

“Dan tidakkah mereka memperhatikan, bahwa Kami mengarahkan air ke bumi yang tandus, lalu Kami tumbuhkan tanam-tanaman sehingga hewan-hewan ternak mereka dan mereka sendiri dapat makan darinya” (Q.S As-Sajdah [32] ayat 27).*



*Kementrian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan Al-Mubin (Jakarta timur:Pustaka Al-Mubin, 2013)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Ahmad Sukur dan Marwanah, Ayah dan Ibu penulis yang telah memberi dukungan selama ini secara materil maupun secara moral dan selama ini selalu sabar dalam mendidik dan senantiasa mendoakan untuk keberhasilan penulis.
2. Motivasi penulis yaitu Ahmad Yusron dan Della Sabria, sebagai adik kandung penulis.
3. Keluarga besar Pengembangan Masyarakat Islam yang telah banyak mengajarkan penulis selama berproses selama ini.
4. Segenap keluarga besar PonPes Tarbiyatul Qur'an Istiqomah Karanganyar, Ambulu.
5. Seluruh pihak yang telah membantu Penulis baik secara langsung dan tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Waliyul Ilmi, 2023: *Peran Bumdes Tri Buana Dalam Pengelolaan Unit Air Bersih Berbasis Sumber Daya Alam Lokal Di Desa Pulukan Kecamatan Pekutatan Kabupaten Jembrana*

Kata Kunci: Peran BUMDes, Pengelolaan Air Bersih, Sumber Daya Alam Lokal.

Pada tahun 2035 Indonesia menurut Badan Pusat Statistik, akan memiliki persediaan air sebesar 181.498 meter kubik per kapita per tahun. Jumlah tersebut menurun jauh dari tahun 2010 yaitu sebesar 265.420 meter kubik per kapita per tahun. permasalahan tentang air ini sangat penting untuk dilakukan sebuah riset dikarenakan banyak jumlah air yang tidak terkelola dibandingkan dengan yang sudah dikelola, dan dapat menimbulkan permasalahan tersendiri jika hal ini tidak ditanggulangi dengan baik, terlebih lagi di Desa Pulukan masih banyak terdapat permasalahan tentang air, seperti air sumur yang memiliki beragam permasalahan, mulai dari air sumur yang berbau, kotor karena lumut, dan air sumur yang terasa payau pada daerah pesisir,.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana sejarah terbentuknya Unit Air Bersih Berbasis Sumber Daya Alam Lokal di BUMDes Tri Buana Desa Pulukan Kecamatan Pekutatan Kabupaten Jembrana? 2) Apa peran BUMDes Tri Buana dalam mengelola air bersih berbasis sumber daya alam lokal di Desa Pulukan Kecamatan Pekutatan Kabupaten Jembrana? 3) Bagaimana peran dan manfaat yang di rasakan oleh Masyarakat Desa Pulukan dari adanya Unit Air Bersih BUMDes Tri Buana?

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil data dianalisis menggunakan analisis data induktif. Adapun keabsahan diperoleh melalui dua teknik triangulasi yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Penelitian ini sampai pada simpulan bahwa 1) Unit Air Bersih BUMDes Tri Buana Pulukan berdiri pada tahun 2020, unit air bersih BUMDes menyalurkan air bersih yang merupakan sumber daya alam lokal Desa Pulukan kepada masyarakat Desa Pulukan 2) peran yang dilakukan oleh BUMDes tri buana Desa Pulukan dalam unit air bersih adalah, pengelolaan yang dilakukan dengan berbagai cara, seperti perawatan sampai penegakan nilai Tri Hita Karana 3) peran masyarakat dalam BUMDes yaitu ikut serta dalam masa pembangunan saluran hingga melakukan perawatan akan saluran unit air bersih. Sebelum adanya unit air bersih BUMDes sebagian masyarakat Desa Pulukan kesulitan untuk mendapatkan akses air bersih karena berbagai masalah, setelah adanya unit air bersih BUMDes masyarakat sangat merasakan manfaat dari unit tersebut karena mempermudah akses bagi masyarakat untuk mendapatkan air bersih.

KATA PENGANTAR

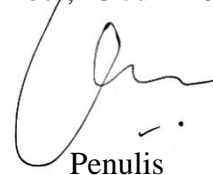
Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT. karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. Kedua kalinya, Shalawat serta Salam tetap tercurah limpahkan terhadap Baginda Rasul Nabi Muhammad SAW. yang atas jasa beliau kita semua dapat selamat baik di dunia maupun di akhirat dengan nikmat Islam dan syafaatnya. Amin.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada beberapa pihak yang sudah membantu dan memfasilitasi dalam penyelesaian skripsi ini. Ucapan terimakasih dan rasa hormat, penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Prof. Dr. Ahidul Asror M. Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah.
3. Bapak H. Zainul Fanani M. Ag. selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam.
4. Bapak Nasobi Niki Suma M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
5. Segenap Ustadz maupun Dosen yang sudah mendidik dan memberikan ilmunya kepada penulis
6. Civitas akademika Univeristas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah.

Jember, 13 Juni 2023



Penulis

DAFTAR ISI

MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah.....	9
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kajian Teori	18
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi Penelitian.....	35
C. Subyek Penelitian.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Analisis Data	42
F. Keabsahan Data.....	44
G. Tahap-tahap Penelitian.....	46
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	48
A. Gambaran Obyek Penelitian	48
B. Penyajian Data dan Analisis.....	55
C. Pembahasan Temuan.....	77

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	88
A. Simpulan	88
B. Saran-saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN-LAMPIRAN	97



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

3.1 Tabel Subyek Penelitian.....	37
4.1 Tabel <i>Time Line</i> Pengelolaan Air di Desa Pulukan	60
4.2 Gambaran Sebelum dan Sesudah Adanya Unit Air Bersih.....	77
Tabel Nama Pengguna Unit Air Bersih BUMDes Tri Buana.....	108



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

3.1 Gambar Peta Pulukan.....	36
4.1 Letak Geografis Desa Pulukan.....	50
4.2 Sistem Saluran Air Sebagian Masyarakat Desa Pulukan.....	58
4.3 BUMDes Mart Milik BUMDes Tri Buana Pulukan	62
4.4 <i>Water Meter</i> Penghitung Debit Air.....	64
4.5 Saluran Pipa Pada Aliran Sungai Desa Pulukan	66
4.6 Pemanfaatan Air Bersih BUMDes Untuk Kebutuhan Memasak.....	70
4.7 Saluran Pipa Menuju <i>Water Meter</i>	71
4.8 Prosesi Bedah Rumah Menggunakan Dana PADesa	75
4.9 Bagan Dimesi Peran Unit Air Bersih BUMDes Tri Buana	83



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Potensi sumber daya air yang dimiliki oleh Indonesia sebanyak 2,78 triliun meter kubik per tahun. Angka ini sangat tinggi mengingat Indonesia adalah negara dengan reservoir air yang besar yaitu berada pada urutan kelima di dunia, dimana jumlah air hujan yang turun bisa mencapai 7 triliun meter kubik per tahun.¹ Berdasarkan angka tersebut, terdapat banyak kemungkinan titik yang dapat dimaksimalkan dengan adanya sumber daya air di Indonesia ini, salah satunya bendungan terbesar di Bali yaitu bendungan tibab ularan. Bendungan keenam Bali dengan luas 138 hektar ini mampu menyimpan 12 juta meter kubik air dengan tinggi palung 80 meter, lebar 12 meter, dan panjang puncak 210 meter. Sumber air bendungan berasal dari sungai Saba. yang airnya digunakan untuk mencegah kekeringan dan banjir.

Menilai dari data balai wilayah sungai bali penida Provinsi Bali, potensi air permukaan di bali adalah 6.545,96 juta meter kubik per tahun atau 207,57 meter kubik per detik, dan air tanah di bali yang potensinya sebesar 285,15 juta meter kubik per tahun atau 9,04 meter kubik per detik. Potensinya adalah 6.831,11 juta meter kubik per tahun, yaitu 216,61 meter kubik per detik.² Angka ini dihitung dari 391 daerah Aliran Sungai (DAS),

¹Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, "Air Untuk Keberlangsungan Hidup Masyarakat," Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, diakses 25 Februari 2023, <https://sda.pu.go.id/>.

²I. Gst Lanang Made Parwita dkk., "Strategi Penyediaan Air Bersih Provinsi Bali," 2020, 1–12, <https://ojs.pnb.ac.id/index.php/Proceedings/>.

empat danau, air tanah dan ratusan mata air, salah satunya adalah Desa Pulukan yang memiliki dua aliran sungai yang dapat dikelola dengan dibangun insfrastruktur guna memaksimalkan potensi sumber daya air.

Jumlah potensi air Indonesia sebesar 2,78 triliun meter kubik per tahun untuk saat ini Firdaus Ali selaku perintis sekaligus pimpinan dari Indonesia Water Institute memaparkan bahwa hanya 691,3 miliar meter kubik yang dapat digunakan,³ angka tersebut tidak sampai setengah dari jumlah total potensi air yang dimiliki Indonesia, artinya ada sekitar 1,47 triliun m³ air per tahun yang tidak terjamah untuk dikembangkan. Hal ini akan berdampak buruk bila dibiarkan dalam jangka waktu yang lama karena Seiring waktu, populasi manusia berbanding lurus dengan kebutuhan air. Pada saat yang sama, jumlah air yang tersedia tetap konstan sesuai dengan siklus air. Atas dasar itu akan timbul masalah ke depan yaitu munculnya krisis air.

Berdasarkan hasil Survei Kualitas Air Minum Rumah Tangga atau dapat disingkat SKAMRT yang dilakukan Kemenkes pada tahun 2020 menunjukkan bahwa dari 10 terdapat 7 rumah tangga Indonesia menggunakan air minum yang terkontaminasi *Escherichia coli* atau yang sering kita sebut e-coli. Karena air juga merupakan komponen utama tubuh manusia.⁴ Krisis air dapat terjadi karena tercemarnya air bersih yang

³Firdaus, "Potensi Air Bersih Indonesia Melimpah Tetapi Realisasi Minim - Airkami.Id," Air Kami (blog), 6 September 2021, <https://airkami.id/potensi-air-bersih-indonesia-melimpah-tetapi-realisasi-minim/>.

⁴Retno Suryandari, "Teknologi Dan Krisis Air – Pusat Studi Lingkungan Hidup UGM," diakses 21 Februari 2023, <https://pslh.ugm.ac.id/teknologi-dan-krisis-air/>.

digunakan oleh Manusia. Pencemaran air dapat berasal dari berbagai sumber. Ada yang berasal dari industri, ada pula yang berasal dari rumah tangga, tempat pembuangan sampah, dan tempat lainnya. Sumber utama pencemaran air berasal dari industri, rumah tangga, dan pertanian. Ini berarti bahwa hal-hal seperti pupuk dan pestisida dapat berakhir di air.⁵ Selain dari pencemaran yang terjadi pada air krisis air juga dapat terjadi karena perubahan iklim baik itu diakibatkan karena cuaca yang ekstrem yang dapat mengganggu kestabilan jumlah air yang ada di bumi ini, atau karena perubahan iklim yang terjadi karena pemanasan global, yang mana penguapan akan air yang disebabkan oleh panasnya suhu bumi semakin cepat dan menjadikan persediaan air yang ada di bumi semakin menipis.⁶

Badan Pusat Statistik melaporkan pada tahun 2035 Indonesia akan memiliki persediaan air sebesar 181.498 meter kubik per kapita per tahun. Jumlah ini menurun dari ketersediaan air pada tahun 2010 yang sebesar 265.420 meter kubik per kapita per tahun.⁷ Prediksi akan kurangnya ketersediaan air pada tahun 2035 yang jauh lebih sedikit dari tahun 2010 sedangkan populasi manusia yang ada di tahun 2035 lebih banyak dari pada tahun 2010.

⁵Dadan Ruskandar, "Pencemaran Air Pengertian, Penyebab dan Dampaknya," <https://dlhk.bantenprov.go.id/>, .

⁶Miftah Fauziah, "Ancaman Krisis Air, BMKG: Negara Maju atau Berkembang Sama-sama Menderita | BMKG," Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, diakses 21 Februari 2023, <https://www.bmkg.go.id/press-release/?p=ancaman-krisis-air-bmkg-negara-maju-atau-berkembang-sama-sama-menderita-2&tag=press-release&lang=ID>.

⁷Debora Laksmi Indraswari, "Ancaman Krisis Air Bersih Semakin Nyata," [kompas.id](https://www.kompas.id), 2 Desember 2021, <https://www.kompas.id/baca/metro/2021/12/02/ancaman-krisis-air-bersih-semakin-nyata>.

Bali sendiri memiliki permasalahan tersendiri dengan air yang mana Stroma Cole dari University of Westminster menemukan bahwa terdapat pula permasalahan pasokan air yang ada di Bali. Salah satu masalah tersebut adalah turunnya permukaan air, artinya masyarakat dan bisnis sekarang menggunakan sumur atau lubang bor yang tidak bergantung pada pipa Pemerintah. Hal ini menyebabkan permukaan air banyak tenggelam di beberapa daerah, dan pada gilirannya menimbulkan masalah bagi masyarakat dan bisnis.⁸

Permasalahan ini sebenarnya dapat ditangani bila pengelolaan tentang air dapat dimaksimalkan, sama seperti menjelaskan undang-undang nomor tujuh tahun 2004 terkait sumber daya air diperbaharui dengan undang-undang nomor 17 tahun 2019, sumber daya air merupakan karunia Tuhan Yang Maha Esa yang bermanfaat untuk mencapai kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia di segala bidang. Menurut Pasal 33 Ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, undang-undang ini mengatur bahwa sumber daya air dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat secara berkeadilan.⁹ Karena pada dasarnya krisis air yang terjadi tidak dapat dibiarkan tanpa perhatian begitu saja, untuk mencegah kerusakan yang akan terjadi akibat krisis air dibutuhkan sebuah sistem pengelolaan sumber air yang baik dan

⁸Raden Ariyo Wicaksono, "Krisis Air Ancam Warisan Dunia Subak Bali," *betahita.id*, diakses 27 Februari 2023, <https://betahita.id/news/lipsus/8262/krisis-air-ancam-warisan-dunia-subak-bali.html?v=1671327261>.

⁹Diyara Eninta Br Sitepu, "Aset Sumber Daya Air," 14 Februari 2022, <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-pematangsiantar/baca-artikel/14732/Aset-Sumber-Daya-Air.html>.

konfrehensif, menurut hukum undang-undang nomor tujuh tahun 2004. Dalam kaitannya dengan sumber daya air, pengelolaan sumber daya air adalah upaya merencanakan, melaksanakan, memantau, dan mengevaluasi kinerja konservasi sumber daya air, penggunaan sumber daya air, dan pengendalian sumber daya air. Konservasi sumber daya air mencakup upaya mempertahankan keberadaan dan kelestarian kondisi, sifat, dan fungsi sumber daya air agar selalu tersedia dalam jumlah dan kualitas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan makhluk hidup sumber daya air, baik sekarang maupun yang akan datang.¹⁰

Desa Pulukan memiliki dua aliran sungai yang sekaligus menjadi pembatas antara desa lainnya, kedua sungai tersebut memiliki hulu hutan milik negara yang mana bila terjadi curah hujan tinggi sering kali terjadi banjir dan pada aliran air banjir banyak terdapat kayu-kayu hutan yang terbawa bersama dengan arus banjir, seperti Bencana banjir bandang terjadi di sungai Desa Pulukan dan Desa Medewi Kecamatan Pekutatan pada Jumat 15 Januari 2021, sedikitnya 16 kepala keluarga di Kecamatan Pekutatan, terkena dampak banjir bandang yang ditimbulkan di Sungai Pulukan Kabupaten Jembrana.¹¹ Dari bencana tersebut selain berdampak pada rumah warga yang berada pada pinggiran aliran sungai banjir juga

¹⁰Arruzzi, "Pengelolaan Sumberdaya Air dan Kesejahteraan Rakyat – Pusat Studi Ekonomi Kerakyatan," diakses pada tanggal 22 Februari 2023, <https://ekonomikerakyatan.ugm.ac.id/publikasi/pengelolaan-sumberdaya-air-dan-kesejahteraan-rakyat/>.

¹¹I Made Ardhiangga Ismayana, "BPBD Jembrana Salurkan Air Bersih bagi Warga Terdampak Banjir Bandang di Pekutatan," *Tribun-bali.com*, diakses 2 Maret 2023, <https://bali.tribunnews.com/2021/01/15/bpbd-jembrana-salurkan-air-bersih-bagi-warga-terdampak-banjir-bandang-di-pekutatan>.

berdampak pada saluran air bersih yang diambil dari hulu dan berada di pinggir aliran sungai terputus yang mengakibatkan susah untuk mengakses air bersih.

Dari data yang telah di jelaskan permasalahan tentang air ini sangat penting untuk dilakukan sebuah riset dikarenakan potensi air yang dimiliki oleh Indonesia yang sangat besar ini lebih banyak jumlah air yang tidak terkelola dibandingkan dengan yang sudah dikelola, dan dapat menimbulkan permasalahan tersendiri jika hal ini tidak ditanggulagi dengan baik, terlebih lagi di Desa Pulukan masih banyak terdapat permasalahan tentang air. Krisis air dapat terjadi kapan saja dan akan menjadi permasalahan yang serius untuk dihadapi, karena sebagian besar makhluk hidup sangat bergantung kepada adanya air, untuk dapat melanjutkan kehidupannya. Dan jika sumber daya alam (SDA) ini tidak di kelola dengan baik dapat menyebabkan kerusakan pada SDA tersebut karena tidak adanya sebuah sistem yang dapat mengontrol dalam pengambilan manfaat dari SDA yang di miliki oleh daerah. Oleh karena itu, berdasarkan uraian diatas, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian terkait “Peran BUMDes Tri Buana Dalam Pengelolaan Unit Air Bersih Berbasis Sumber Daya Alam Lokal Di Desa Pulukan Kecamatan Pekutatan Kabupaten Jembrana”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan beberapa hal yang telah diuraikan di atas, maka peneliti membuat beberapa fokus penelitian guna membatasi serta memetakan hal-hal yang diperlukan sebagai berikut:

1. Bagaimana sejarah terbentuknya Unit Air Bersih Berbasis Sumber Daya Alam Lokal di BUMDes Tri Buana Desa Pulukan Kecamatan Pekutatan Kabupaten Jembrana?
2. Apa peran BUMDes Tri Buana dalam mengelola air bersih berbasis sumber daya alam lokal di Desa Pulukan Kecamatan Pekutatan Kabupaten Jembrana?
3. Bagaimana peran dan manfaat yang di rasakan oleh Masyarakat Desa Pulukan dari adanya Unit Air Bersih BUMDes Tri Buana?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran arah yang akan ditempuh dalam melaksanakan penelitian.¹² Maka dari itu fokus penelitian diatas merupakan acuan bagi peneliti untuk mencapai tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui sejarah terbentuknya unit air bersih Berbasis Sumber Daya Alam Lokal di BUMDes Tri Buana Desa Pulukan Kecamatan Pekutatan Kabupaten Jembrana.
2. Mengetahui peran BUMDes Tri Buana dalam mengelola air bersih berbasis sumber daya alam lokal di Desa Pulukan Kecamatan Pekutatan Kabupaten Jembrana.
3. Mengetahui peran dan manfaat yang di rasakan oleh Masyarakat Desa Pulukan dari adanya Unit Air Bersih BUMDes Tri Buana.

¹²Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KHAS Jember* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 45.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian meliputi kontribusi yang harus dilakukan setelah selesainya penelitian.¹³ Manfaat dari penelitian ini meliputi manfaat teoretis dan praktis, oleh karena itu isi dari manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi sarana baru menambah wawasan terkait keilmuan peran BUMDes dalam mengelola air bersih.
- b. Penelitian ini diharapkan menjadi sebuah bentuk kebermanfaatan yang dapat digunakan untuk menjadi bahan pemikiran baru mengenai peran BUMDes dalam mengelola air bersih bagi peneliti yang memiliki topik penelitian yang sama berikutnya.
- c. Penelitian ini diharap dapat memberikan *trust value* terkait peran BUMDes dalam mengelola air bersih.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti sendiri, setiap proses yang dilalui serta hasil dari penelitian ini diharap dapat menjadi bekal keilmuan serta penunjang *skill* peneliti dalam melakukan pemberdayaan masyarakat.
- b. Bagi BUMDes Tri Buana penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai kajian akan unit usaha yang dujalankan, dan dapat meningkatkan kualitas unit-unit usaha yang dijalankan.

¹³Tim Penyusun, 46.

- c. Bagi Unit Air bersih penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai kajian akan kinerja yang dilakukan dalam mengelola unit air bersih berbasis sumber daya alam lokal.
- d. Bagi Pemerintah Desa Pulukan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai kajian untuk dapat melihat potensi akan pertumbuhan ekonomi di Desa Pulukan.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah mengandung arti istilah-istilah penting yang menjadi fokus perhatian peneliti dalam judul penelitian.¹⁴ Adapun istilah yang dipakai peneliti tertuang sebagai berikut:

1. Peran BUMDes

Peran secara etimologis diartikan sebagai sesuatu yang memegang kendali utama kepemimpinan dalam terjadinya suatu hal ataupun peristiwa.¹⁵ Adapun pengertian menurut ahli Vaughan dan Hogg, menyatakan bahwa peran adalah sesuatu yang dirancang khusus untuk membedakan orang-orang dalam suatu kelompok untuk kepentingan kelompok dan membantu menentukan tanggung jawab dan kewajiban anggota tim.¹⁶ Namun peran yang dimaksud dalam konteks penelitian ini adalah menjelaskan tentang bagaimana peranan dari BUMDes Tri Buana Desa Pulukan Kecamatan Pekutatan Kabupaten

¹⁴ Tim Penyusun, 46.

¹⁵ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

¹⁶ Sarlito Sarwono, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2014), 171.

Jembrana dalam mengelola aset desa berupa sumber daya alam lokal berupa air bersih yang ada di Desa Pulukan.

Pengertian Badan Usaha Milik Desa menurut Peraturan Kementerian Dalam Negeri nomor 39 Tahun 2010 terkait BUMDes adalah badan usaha desa yang didirikan oleh Pemerintah desa dan kepemilikan serta pengelolaan modalnya dijamin oleh Pemerintah desa dan masyarakat. Menurut Maryunani, BUMDes adalah organisasi usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan Pemerintah desa dengan tujuan untuk memperkuat ekonomi desa dan meningkatkan kohesi sosial masyarakat yang dibentuk sesuai dengan kebutuhan desa. potensi desa. Terdapat ciri utama BUMDes secara umum, yaitu:

- a. Badan usaha ini dimiliki oleh desa dan dikelola secara bersama
- b. Modal usaha bersumber dari desa (51%) dan dari masyarakat (49%) melalui penyertaan modal (saham atau andil)
- c. Operasionalisasinya menggunakan falsafah bisnis yang berakar dari budaya lokal (*local wisdom*)
- d. Bidang usaha yang dijalankan didasarkan pada potensi dan hasil informasi pasar
- e. Keuntungan yang diperoleh ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota (penyertaan modal) dan masyarakat melalui kebijakan desa (*village policy*)
- f. Difasilitasi oleh Pemerintah, Pemprov, Pemkab, dan Pemdes

- g. Pelaksanaan operasionalnya dikontrol secara bersama (Pemdes, BPD, anggota) Berdasarkan Peraturan Menteri desa, Pembangunan Daerah Tertinggal.¹⁷

Pada penelitian ini Peran BUMDes yang di maksudkan adalah BUMDes Tri Buana Desa Pulukan Kecamatan Pekutatan Kabupaten Jembrana yang memiliki peran membangun taraf kesejahteraan masyarakat desa dengan unit-unit usaha dan salah satunya adalah pengelolaan air bersih yang di lakukan oleh BUMDes Tri Buana.

2. Pengelolaan Air Bersih

Kata pengelolaan berasal dari kata kelola yang diawali dengan “peng” dan diakhiri dengan “an” sehingga menjadi pengelolaan yang berarti mengurus, mengatur, mengawasi, mengatur. Pengelolaan itu sendiri diawali dengan kata “pengelola”, ditambah awalan “pe” dan akhiran “an”. Istilah lain untuk pengelolaan adalah "manajemen". Manajemen merupakan kata asal bahasa Inggris yaitu “*management*” yang berarti melaksanakan, mengurus atau mengatur dalam pengertian umum menurut Suharismiarikunto adalah pengadministrasian, pengaturan, atau penataan suatu kegiatan.¹⁸

¹⁷Veronica Sri Astuti Nawangsih, Ach Noor Busthomi, dan Avita Khoirunnafiyah, “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pengelolaan Instalasi Air Bersih Untuk Masyarakat Desa Jetak Kecamatan Sukapura Kabupaten Probolinggo,” *Journal of Innovation Research and Knowledge* 2, no. 7 (20 Desember 2022): 2939–50.

¹⁸Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, air adalah cairan bening, tidak berwarna, tidak berasa dan tidak berbau. Dan dalam sabda Sayyid Qutub, air adalah pondasi kehidupan, sehingga keberadaannya selalu dicari oleh seluruh umat manusia.¹⁹ Sedangkan sumber air bersih yang disebutkan dalam penelitian ini adalah sumber air bersih di Desa Pulukan dan dikelola oleh pihak BUMDes agar dapat di salurkan secara merata bagi masyarakat Pulukan.

3. Sumber Daya Alam Lokal

Menurut Suryanegara, sumber daya alam didefinisikan sebagai unsur lingkungan alam, baik fisik maupun biologis, yang dibutuhkan manusia untuk memenuhi kebutuhannya guna meningkatkan kesejahteraannya dan dari lokal berarti kemampuan atau kekuatan atau kekuatan yang dimiliki suatu daerah yang dapat dikembangkan untuk memberikan manfaat bagi daerah.²⁰ Pada konteks penelitian ini sumber daya alam lokal yang dimaksud adalah sumber daya alam yang dimiliki oleh Desa Pulukan berupa sumber air bersih yang dikelola oleh BUMDes Tri Buana Desa Pulukan Kecamatan Pekutatan Kabupaten Jembrana.

¹⁹Flysh Geost, "Penjelasan Pengertian Air Menurut Beberapa Ahli," Geologinesia (blog), diakses 3 Maret 2023, <https://www.geologinesia.com/2017/12/pengertian-air.html>.

²⁰Rumah Belajar, "Sumber Belajar," diakses 14 Maret 2023, https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/repos/FileUpload/Sumber%20Daya%20Alam%20Kelas%20XI/MP_files/konten2.html.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan pembahasan yang sistematis, peneliti harus mempresentasikan hasil penelitian yang baik dan merancang sistem dengan cara yang mudah dipahami. Peneliti kemudian mendeskripsikan sistematika penulisan sebagai berikut

Bab Pertama Pendahuluan, peneliti akan menjelaskan tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan bagian sistematika pembahasan ini sendiri.

Bab Kedua Kajian Pustaka, menyebutkan penelitian terdahulu yang digunakan sebagai tolak ukur penulisan bagi peneliti dan juga membahas tentang kajian teori.

Bab Ketiga Metode penelitian, membahas pendekatan dan jenis penelitian yang di gunakan peneliti, kemudian lokasi penelitian, subyek penelitian, tehnik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan pembahasan terakhir ialah tahap-tahap penelitian.

Bab Keempat Penyajian Data dan Analisis, peneliti memaparkan tentang gambaran obyek dalam penelitian, penyajian data dan analisis, dan pembahasan temuan.

Bab Lima Penutup, menjadi bab terakhir dalam tulisan ini yang mana dalam bab ini akan memaparkan kesimpulan penelitian, dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Konteks kajian pustaka memuat pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian sebelumnya dimana peneliti berharap hasil penelitian tersebut mengandung informasi yang akurat. Pada bagian ini, penulis mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang dibedah berdasarkan persamaan dan perbedaan yang terdapat pada hasil penelitian tersebut.

Pertama, penelitian dengan bentuk jurnal dan berjudul Peran Badan Usaha Desa (BUMDES) “Usaha Mandiri Sejahtera” dalam pengelolaan Himpunan Pengguna Air Minum (HIPPAM) di Desa Kesamben Wetan Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik, nama peneliti Afien Juniar Isnaini dan Ertien Rining Nawangsari dari *Dinamika Governance : Jurnal Ilmu Manajemen Negara*.²¹ Penelitian terdahulu ini bertujuan untuk mengetahui peran Badan Usaha Mandiri Sejahtera (BUMDES) Badan Usaha Mandiri Sejahtera dalam pengelolaan Hippam di Desa Kesamben Wetan Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, sumber data melalui tuturan/karya, sumber teks, foto dan data

²¹Afien Juniar Isnaini dan Ertien Rining Nawangsari, “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) ‘Usaha Mandiri Sejahtera’ Dalam Pengelolaan Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum (HIPPAM) Di Desa Kesamben Wetan Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik,” *Dinamika Governance : Jurnal Ilmu Administrasi Negara* 8, no. 2 (7 Oktober 2018), <https://doi.org/10.33005/jdg.v8i2.1190>.

statistik. Kemiripan kajian tersebut adalah pembahasan yang menjelaskan peran BUMDes Usaha Mandiri Sejahtera dalam pengelolaan air bersih. Perbedaan dalam penelitian ini adalah peneliti sebelumnya telah membahas peran BUMDes dalam pengelolaan air minum khususnya Hippam. sedangkan peneliti membahas tentang bagaimana peranan BUMDes Tri Buana dalam mengelola unit air bersih berbasis sumber daya alam lokal di Desa Pulukan Kecamatan Pekutatan.

Kedua, penelitian dengan bentuk jurnal dan berjudul Peran badan usaha milik Desa (BUMDes) sebagai upaya pengembangan ekonomi masyarakat Desa Pejanggik. Nama penulis adalah Agus Salihin yang berasal dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.²² Fokus penelitian terdahulu ini adalah bagaimana peran yang dilakukan BUMDes Pejanggik dalam mengembangkan perekonomian yang ada di masyarakat dengan melakukan beberapa jenis usaha salah satunya adalah pengelolaan air minum (PAB Desa). Jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Dimana peneliti akan memaparkan hasil lapangan secara teoritis dan eksperimental. Persamaan antara penelitian ini ialah pembahasan menjelaskan tentang peran BUMDes Pejanggik dalam mengelola air bersih yaitu Pengelolaan Air Bersih (PAB Desa). Perbedaan dalam penelitian ini jika peneliti terdahulu membahas tentang peran BUMDes dalam mengembangkan ekonomi yang ada dimasyarakat dengan membangun jenis

²²Agus Salihin, "Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebagai Upaya Pengembangan Ekonomi Masyarakat Desa Pejanggik," *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 7, no. 1 (29 Maret 2021): 96–104, <https://doi.org/10.29300/aij.v7i1.3937>.

usaha PAB Desa sedangkan peneliti berfokus pada peran yang dilakukan oleh BUMDes Tri Buana dalam mengelola sumber daya air bersih yang ada di Desa Pulukan Kecamatan Pekutatan.

Ketiga, penelitian dengan bentuk jurnal dan berjudul Peran badan usaha milik Desa (BUMDes) dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat Di Desa Ponggok, Kabupaten Klaten. Nama penulis adalah Fajar Subehi, Asma Luthfi, Moh. Solehatul Mustofa, Gunawan, yang berasal dari jurusan sosiologi dan antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang.²³ Fokus penelitian terdahulu ini adalah bagaimana peran yang di jalankan oleh BUMDes Tirta Mandiri dalam mengelola sumber daya air yang ada di Desa ponggok khususnya di kelola untuk komoditas wisata dan bertujuan untuk meningkatkan pendapatan Desa dan masyarakat, kegiatan pariwisata juga bertujuan untuk melestarikan sumber daya alam (ekologis) dan budaya di Ponggok . Penelitian ini dalam analisis data penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, hanya memaparkan hasil pertanyaan wawancara lapangan. Persamaan antara penelitian ini ialah pembahasan menjelaskan tentang peran BUMDes Tirta Mandiri dalam mengelola air bersih. Perbedaan jika peneliti terdahulu membahas tentang peran BUMDes dalam mengelola sumber air yang berfokus untuk komoditas wisata di Desa Ponggok sedangkan peneliti membahas tentang

²³Fajar Subehi dkk., “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Ponggok, Kabupaten Klaten,” *Umbara* 3, no. 1 (31 Agustus 2020): 34–43, <https://doi.org/10.24198/umbara.v3i1.25670>.

bagaimana peran BUMDes Tri Buana dalam mengelola sumber air bersih untuk dapat di distribusikan kepada Masyarakat di Desa Pulukan.

Keempat, penelitian dengan bentuk jurnal dan berjudul Peran badan usaha milik Desa (BUMDes) dalam pengelolaan instalasi air bersih untuk masyarakat Desa Jetak Kecamatan Sukapura Kabupaten Probolinggo. Nama penulis adalah Veronica Sri Astuti Nawangsih, Ach Noor Busthomi, dan Avita Khoirunnafiyah, yang berasal dari Universitas Panca Marga Probolinggo.²⁴ Fokus pada penelitian terdahulu ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis Peran BUMDes dalam pengelolaan sarana air minum masyarakat Desa Jetak Kecamatan Sukapura Kabupaten Probolinggo Untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mendukung dan menghambat peran BUMDes dalam pengelolaan sarana Air minum masyarakat Desa Jetak, Kecamatan Sukapura, Kabupaten Probolinggo. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, sumber data melalui tuturan/perbuatan, sumber teks, gambar dan data statistik. Persamaan antara penelitian ini adalah saling menjelaskan tentang peran BUMDes dalam mengelola sumber air bersih pada desa. Perbedaan dalam penelitian terdahulu dalam penelitian ini adalah bentuk peran yang dilakukan BUMDes dan tempat dilakukanya penelitian.

²⁴Nawangsih, Busthomi, dan Khoirunnafiyah, "Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pengelolaan Instalasi Air Bersih Untuk Masyarakat Desa Jetak Kecamatan Sukapura Kabupaten Probolinggo."

Kelima, penelitian dengan bentuk jurnal dan berjudul Peran badan usaha milik Desa (BUMDes) dalam pengelolaan air bersih di Desa Ulubelu Kecamatan Golewa Kabupaten Ngada Provinsi Nusa Tenggara Timur. Nama penulis adalah Maria Karmelyanti Fentura Dhone, yang berasal dari Institut Pemerintahan Dalam Negeri Program Studi Pembangunan Ekonomi Dan Pemberdayaan Masyarakat.²⁵ Fokus pada penelitian terdahulu ini adalah untuk menggali dan menganalisis peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam pengelolaan air minum di Desa Ulubelu Kecamatan Golewa Kabupaten Ngada Provinsi Nusa Tenggara Timur. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif. Persamaan antara penelitian ini adalah saling menjelaskan tentang peran BUMDes Satu Hati dan BUMDes Tri Buana dalam mengelola sumber air bersih pada desa. Perbedaan dalam penelitian terdahulu adalah sumber air yang digunakan adalah sumber mata air waeia sedangkan peneliti sumber air yang dimaksud adalah aliran sungai medewi-pulukan.

B. Kajian Teori

1. Peran BUMDes

a. Pengertian Peran BUMDes

Peran dapat dipahami sebagai tingkat yang harus dimiliki oleh warga masyarakat. Kedudukan pada konteks ini haruslah suatu kedudukan yang ditentukan kepada masyarakat menjadi lebih tinggi,

²⁵Maria Karmelyanti Fentura Dhone, "Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pengelolaan Air Bersih Di Desa Ulubelu Kecamatan Golewa Kabupaten Ngada Provinsi Nusa Tenggara Timur" (diploma, Institut Pemerintahan Dalam Negeri, 2022), <http://eprints.ipdn.ac.id/10094/>.

tidak berarti atau lebih rendah. Lokasi adalah tempat yang berisikan hak serta kewajiban tertentu, sedangkan hak serta kewajiban tersebut dapat dianggap sebagai peran. Maka karena itu, seseorang yang menduduki posisi tertentu dapat dianggap sebagai pemegang peran.²⁶

Menurut Vaughan dan Hogg, mengatakan bahwa peran adalah sesuatu yang dirancang khusus untuk membedakan orang dari kelompok untuk kepentingan kelompok dan untuk membantu menjelaskan tanggung jawab dan kewajiban anggota tim.²⁷

BUMDes merupakan usaha yang dibangun berdasarkan keputusan Masyarakat desa guna untuk saling bahu-membahu dengan cara bergotong royong, dan juga mengembangkan nilai ekonomi umum menuju kemakmuran masyarakat desa dan kesejahteraan. Dijelaskan bahwa BUMDes dalam undang-undang desa nomor enam Tahun 2014 adalah badan usaha yang sebagian besar atau seluruh modalnya dipegang oleh pemerintah desa melalui penyertaan secara langsung dalam kekayaan desa yang terpilah-pilah untuk pengelolaan barang milik desa, jasa dan usaha lainnya. kegiatan atas nama desa. Desa memaksimalkan tingkat kesejahteraan masyarakat desa.²⁸

²⁶Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

²⁷ Sarlito Sarwono, *Psikologi Sosial*, 171.

²⁸ UU No. 6 tahun 2014 tentang Desa

Pemerintah desa bekerja bersama masyarakat melakukan pengelolaan BUMDes. Pengelolaan BUMDes yang berhubungan langsung dengan masyarakat akan dapat menambah nilai ekonomi pada masyarakat dengan meningkatkan tingkat nilai kesejahteraan masyarakat. Setiap desa yang telah mendirikan badan usaha milik Desa akan mendapatkan dana dari Pemerintah. Setiap usaha desa yang dijalankan memiliki keunggulan masing-masing tergantung kebutuhan dan potensi yang ada pada Desa kerajinan tersebut. Peluang BUMDes besar ketika menjadi pilar kemandirian bangsa, sekaligus menjadi penyelenggara kegiatan ekonomi kerakyatan yang berkembang sesuai dengan karakteristik desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, sekaligus memenuhi kebutuhan industri usaha kecil dan menengah yang mulai menurun.²⁹

1) Undang-undang Tentang BUMDes

Peraturan Daerah Kabupaten Jember Nomor enam tahun 2006, menjelaskan bahwasanya Badan usaha milik desa adalah badan usaha yang memiliki sebagian besar modal yang dimiliki adalah kekayaan desa yang telah dipilah untuk dikelola. harta benda, jasa dan usaha lainnya yang

²⁹ Singgih Tri Atmojo, "Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa," *Universitas Jember*, 2015.

dipergunakan sebesar-besarnya untuk kesejahteraan masyarakat desa.³⁰

Peraturan menteri tahun 2010 Nomor 39 pasal satu ayat enam menegaskan bahwasanya, BUMDes adalah badan usaha yang system pengelolaan dan kepemilikannya modalnya itu diatur oleh pemerintah desa setempat beserta masyarakat. Pembangunan BUMDes didasarkan pada undang-undang nomor enam pasal 87 ayat satu sampai dengan tiga, yang berbunyi:

- a) Desa dapat membangun usaha milik desa yang dapat disebut dengan BUMDes
- b) Gotong royong dan semangat kekeluargaan adalah dasar dari pengelolaan BUMDes
- c) BUMDes memiliki hak dalam melakukan kegiatan perekonomian atau pelayanan umum sesuai dengan dasar hukum yang telah ditetapkan untuk BUMDes.

Saat ini dasar hukum dalam pengelolaan dan keberadaan dari BUMDes, yaitu telah dipertegas oleh pemerintah melalui Permendes nomor empat tahun 2015 tentang BUMDes, yang mana isi dalam peraturan tersebut adalah BUMDes adalah pemegang hak penuh dalam pengelolaan BUMDes, modal BUMDes, jenis unit usaha yang

³⁰ Perda Jembrana Nomor 6 tahun 2006

akan dijalankan hingga pelaporan dan pertanggung jawaban akan laporan BUMDes.³¹ Mengarah kepada peraturan kementerian dan pemerintah, dapat menarik sebuah kesimpulan bahwasanya BUMDes itu diperlukan keberadaanya di setiap desa guna membangun perekonomian yang dimiliki oleh desa tersebut.

BUMDes memiliki tujuan dalam pembangunanya yaitu, adanya peningkatan dalam Pendapatan Asli Desa (PAD). Menurut sudut pandang ini, jika PAD dapat diperoleh pemerintah desa dalam pembangunan BUMDes, maka barang tentu hal tersebut dapat menjadi sebuah pemicu bagi pemerintah desa untuk membangun BUMDes untuk menambah Pendapatan asli desa. Hal ini selaras dengan Peraturan pemerintah desa Pasal 78 Nomor 72 Tahun 2005 yang berkaitan dengan peningkatan pendapatan masyarakat dan desa, yang berbunyi:

- a) Badan Usaha milik desa didirikan oleh pemerintah desa setempat
- b) Pembentukan BUMDes ditetapkan dengan peraturan desa dan berpegangan kepada peraturan perundang undangan.

³¹ UU No. 6 tahun 2014 tentang Desa Pasal 87 ayat 1-3

- c) BUMDes yang didirikan desa haruslah berdasarkan badan hukum.³²

Kemampuan berperan dalam masyarakat tergantung pada posisi yang diduduki. Selaras dengan peran BUMDes Tri Buana Desa Pulukan dalam mengelola sumber daya air bersih alami di Desa Pulukan sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat Desa Pulukan, khususnya bagi mereka yang memiliki masalah air bersih di Desa Pulukan.

Brokensa dan Hogde menuturkan jika, gerakan yang disusun untuk meningkatkan taraf hidup sebuah masyarakat melalui berbagai macam usaha adalah sebuah bentuk dari Pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam konteks ini Peran yang dilakukan oleh BUMDes adalah menjadi solusi akan permasalahan air bersih yang dihadapi oleh masyarakat dan pengelolaan unit air bersih ini bukan saja semata untuk mencari keuntungan semata melainkan beberapa persen keuntungan yang diperoleh oleh BUMDes Tri Buana dipergunakan untuk bantuan sosial melalui Pendapatan Asli Desa (PAD) dan dialokasikan untuk pemberdayaan masyarakat desa.

³² Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Desa

b. Dimensi Peran

Peranan adalah variasi statistik atau penggunaan bagian dan kewajiban atau dapat dianggap subyektif. Adapun beberapa dimensi yang dimiliki peran sebagai berikut:

- 1) Peran adalah kebijakan. Pengaruh pengertian ini berpendapat bahwa peran merupakan suatu kebijakan yang tepat dan baik untuk dilaksanakan.
- 2) Peran adalah strategi. Pengikut peran ini mengatakan bahwa peran merupakan strategi untuk mendapatkan dukungan masyarakat.
- 3) Peran adalah alat komunikasi. Peran digunakan sebagai alat untuk mendapatkan masukan berupa informasi dalam proses pengambilan keputusan.³³

Berdasarkan uraian yang telah diuraikan, dapat dikatakan bahwa peran adalah seperangkat perilaku yang dianggap dimiliki oleh orang-orang yang berada dalam suatu masyarakat. Peran dalam suatu organisasi seperti BUMDes Tri Buana Pulukan berkaitan dengan misi dan fungsi yaitu dua hal yang tidak dapat dipisahkan dalam perjalanan kinerja seseorang.

Peran dan fungsi BUMDes menurut penjelasan yang di paparkan dalam undang-undang desa pasal 87 ayat (1) Nomor 6

³³Horoepoetri, Arimbi, dan Santosa, *Peran Serta Masyarakat Dalam. Pengelolaan Lingkungan* (Jakarta: Walhi, 2003).

tahun 2014 adalah sebagai lembaga yang dapat mendayagunakan segala potensi ekonomi, lembaga perekonomian, serta potensi sumber daya manusia dan alamnya.³⁴

2. Pengelolaan Air Bersih

a. Pengertian Pengelolaan Air Bersih

Kata pengelolaan berasal dari kata kelola yang diawali dengan “peng” dan diakhiri dengan “an” sehingga menjadi pengelolaan yang berarti mengurus, mengatur, mengawasi, mengatur. Pengelolaan itu sendiri diawali dengan kata “pengelola”, ditambah awalan “pe” dan akhiran “an”. Istilah lain untuk pengelolaan adalah "manajemen". Manajemen merupakan kata asal bahasa Inggris yaitu “*management*” yang berarti melaksanakan, mengurus atau mengatur dalam pengertian umum menurut Suharismiarikunto adalah mengatur, pengadministrasian, pengaturan, atau penataan suatu kegiatan.³⁵ Namun kata *management* sendiri telah diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi kata manajemen yang artinya sama dengan “manajemen”, yaitu suatu proses mengkoordinasikan dan mengintegrasikan kegiatan kerja agar dapat dikelola, dilaksanakan secara efisien dan efektif.³⁶

³⁴Undang-undang Pasal 87 ayat 1 Nomor 6 tahun 2014 Tentag Desa.

³⁵Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

³⁶Rita Mariyana, *Pengelolaan Lingkungan Belajar* (Jakarta: Kencana, 2010), 16.

Air bersih adalah air yang dapat digunakan untuk kehidupan sehari-hari, memiliki kualitas yang memenuhi persyaratan kebersihan dan dapat diminum setelah dimasak. Berdasarkan persyaratan yang ditetapkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), air minum yang ideal adalah air minum yang aman, jernih, tidak berbau, bebas dari rasa yang aneh, memiliki suhu yang wajar, bebas bakteri, dan mengandung sedikit mineral.³⁷ Sedangkan menurut Kodoati menjelaskan biasanya air bersih ialah air yang bisa dipergunakan untuk kegiatan sehari-hari semisalnya mencuci, mandi, memasak dan dapat untuk diminum setelah termasak.³⁸

Air merupakan kebutuhan pokok manusia dalam segala jenis kegiatan, termasuk penggunaan untuk:

- 1) Kebutuhan rumah tangga, seperti minum, memasak, mandi, berendam dan pekerjaan rumah lainnya
- 2) Kebutuhan industri, seperti untuk pabrik dan bangunan pembangkit tenaga listrik.
- 3) Kebutuhan umum, seperti pembersihan jalan dan pasar, pengangkutan air limbah, dekorasi kota, taman hiburan dan kebutuhan lainnya.
- 4) Kebutuhan perdagangan, seperti untuk hotel dan restoran.

³⁷Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, "Lipi Menetapkan Standar Kualitas Air," diakses 16 Maret 2023, <http://lipi.go.id/berita/single/LIPI-MENETAPKAN-STANDAR-KUALITAS-AIR/19053>.

³⁸Kodoati, *Pengelolaan Sumber Daya Air dalam Era Otonomi Daerah* (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2002).

b. Sumber Air Bersih

1) Air Hujan

Badan meteorologi klimatologi dan geofisika BMKG, hujan merupakan sebuah proses awan yang mencair akibat dari pengaruh suhu udara yang tinggi. Hal itu berasal dari kondensasi yang turun dari awan menuju dataran di bumi.³⁹ Semua makhluk hidup pada hakiki-nya memerlukan air untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Salah satu sumber air yang ada di muka bumi ini adalah air hujan, hujan akan menjadi sumber air yang penting jika tidak dapat mengakses sumber air yang lain, seperti air sungai, danau maupun sumur. Hujan akan menjadi sumber air bersih yang utama pada sebagian besar dunia.

2) Air Permukaan

air permukaan ialah akumulasi atau kumpulnya air di atas permukaan tanah seperti air sungai, air danau, air sumber, lahan basah dan air laut. Air permukaan secara tidak langsung saling berhubungan dengan air langit dan air tanah karena adanya air pada permukaan tidak terlepas dari hubungan kedua sumber tersebut. Limbong mengatakan bahwasanya air yang berada pada permukaan bumi adalah air hujan yang

³⁹Tasya Talitha, "Proses Terjadinya Hujan - Gramedia Literasi," diakses 17 Maret 2023, <https://www.gramedia.com/literasi/proses-terjadinya-hujan/>.

terakumulasi dan mengalir pada permukaan bumi dan mudah untuk dilihat secara gamblang. Secara garis besar, air yang berada pada permukaan bumi adalah air yang tidak baik bila langsung dikonsumsi oleh manusia melainkan harus melewati proses pengolahan terlebih dahulu.⁴⁰ Air permukaan dibagi menjadi dua kategori, pertama adalah air darat contohnya seperti air sungai, danau, dan air sumber, kedua adalah air laut, air laut adalah air yang terletak pada daerah laut.

3) Air Tanah

Air tanah ialah air yang terkumpul dan berada pada bawah lapisan permukaan bumi yang mana dapat terkumpul menggunakan sumur, terowongan atau sistem drainase, dan dengan pemompaan. Ini juga dapat disebut sebagai limpasan alami ke permukaan tanah melalui pancaran atau perembesan.⁴¹ Menurut Undang-Undang Sumber Daya Air Nomor tujuh Tahun 2004 (UU Nomor tujuh Tahun 2004), air tanah didefinisikan sebagai air yang terkandung dalam lapisan tanah atau batuan di bawah permukaan tanah, contohnya seperti air sumur yang terletak di antara air permukaan dan lapisan kedap air.

⁴⁰Samhis Setiawan, "Pengertian Air Permukaan - Karakteristik, Kualitas, Contoh, Para Ahli," diakses 17 Maret 2023, <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-air-permukaan/>.

⁴¹Kodoati, Pengelolaan Sumber Daya Air dalam Era Otonomi Daerah.

c. Pengelolaan Air Bersih

Pengelolaan air bersih atau konservasi air dapat dilakukan dengan meningkatkan penggunaan air permukaan dan air tanah.⁴² Dapat dilakukan beberapa cara dalam mengelola air bersih antara lain:

- 1) Pengendalian air permukaan dicapai dengan memperpanjang waktu retensi air di permukaan tanah dan meningkatkan jumlah air yang masuk ke dalam tanah.
- 2) Penampungan air hujan atau pemanenan air hujan bisa dipergunakan untuk dapat mencukupi kebutuhan rumah tangga dan ternak, khususnya menjelang dan selama musim kemarau panjang. Caranya dengan menampung air hujan yang mengalir dari atap.
- 3) Meningkatkan permeabilitas tanah. Permeabilitas tanah ini dapat ditingkatkan dengan memperbaiki struktur tanah. Cara yang paling efektif untuk meningkatkan infiltrasi adalah dengan menutupi tanah secukupnya, dengan vegetasi atau dengan menambahkan bahan organik.⁴³

⁴²Uptd Pengelolaan Air Bersih, "Bagaimana Proses Penyaluran Air Pada Uptd Air Bersih Hingga Ke Rumah Kita," UPTD PENGELOLAAN AIR BERSIH, diakses 17 Maret 2023, <https://uptdpab-mamujutengah.com/berita/bagaimana-proses-penyaluran-air-pada-uptd-air-bersih-hingga-ke-rumah-kita>.

⁴³Ir. Irwan Syafri dan Novianingrum Ekarina S., ST., *Penyusunan Pola Pengelolaan Sumber Daya Air* (Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia: Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air, 2013).

3. Sumber Daya Alam Lokal

a. Pengertian Sumber Daya Alam Lokal

Sumber daya alam lokal dapat dikatakan sebagai hal-hal yang memiliki nilai guna. Sumber daya alam adalah lingkungan yang terbentuk melalui kumpulan elemen kimia, biologi, fisik dan sosial. Menurut Hunker dkk menyatakan bahwa sumber daya alam adalah segala jenis sesuatu yang bergantung pada keberadaan atau aktivitas manusia baik berasal dari bumi, atmosfer, maupun biosfer, segala sesuatu tersebut melingkupi air, tanah, udara, langit, pohon, sungai dan lain-lain.⁴⁴

Sumber daya alam meliputi sumber daya alam tumbuhan (tumbuhan) dan sumber daya alam hewan (hewan) yang dikelilingi oleh faktor-faktor abiotik yang bersama-sama membentuk suatu ekosistem. Sumber daya alam berperan dalam pemenuhan kebutuhan manusia. Secara yuridis, pengertian sumber daya alam diberikan dalam pasal 1 ayat 9 Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, khususnya sumber daya alam adalah unsur lingkungan hidup yang tersusun dari sumber daya biotik dan abiotik yang secara bersama-sama membentuk satu kesatuan sistem Ekologis.⁴⁵

⁴⁴Akhmad Fauzi, Ekonomi sumber daya alam dan lingkungan: teori dan aplikasi (Gramedia Pustaka Utama, 2004).

⁴⁵UU No.32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Pasal 1 ayat 9

Lokal sendiri memiliki arti ruang yang luas, bersifat atau berlaku secara terbatas, tempat, wilayah, setempat. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata daerah adalah daerah yang luas. Sumber daya alam lokal dapat dipahami dari definisi di atas sebagai semua faktor fisik, kimia, biologi, dan sosial yang membentuk lingkungan di sekitar tempat atau wilayah kita.

Sumber daya alam lokal dapat menjadi sebuah modal aset dari sebuah desa untuk mengembangkan kesejahteraan masyarakat pada desa⁴⁶, yang mana pada desa pulukan ini terdapat sumber daya alam lokal berupa aliran air sungai pada daerah hutan, yang dapat diambil potensinya dan di salurkan kepada masyarakat untuk dapat merasakan manfaatnya.

b. Pembagian Sumber Daya Alam

Dalam pengelolaan sumber daya alam, secara umum terdapat tiga jenis sumber daya alam berdasarkan sifatnya, yaitu :

- 1) Sumber daya alam terbarukan (*renewable resources*), di mana sumber daya bergantung pada pengelolaannya, dengan pasokannya berkurang atau bertambah.

⁴⁶ Nasobi Niki Suma, Muhammad Alif Fathul Muna, and Ana Lutfiya Mita Rosyidah, "Pendampingan Program Kerajinan Tangan Ramah Lingkungan Dan Pembentukan Sidodadi Craft Di Desa Sidodadi Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi," *NGARSA: Journal of Dedication Based on Local Wisdom* 1, no. 2 (October 19, 2021): 155–66, <https://doi.org/10.35719/ngarsa.v1i2.152>.

2) Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui (*nonrenewable* atau *deposit resources*), termasuk pasokan tetap dan sumber daya alam:

a) Secara fisik persediaan akan habis secara keseluruhan. Misalnya batu bara, minyak bumi, gas alam.

b) Persediaan berkurang, tetapi dapat digunakan kembali (daur ulang). Misalnya kelompok logam dan karet

3) Sumber daya alam yang tidak akan bisa habis (*continuous* atau *flow resources*), yang berarti selalu ada untuk selama lamanya, antara lain:

a) Pasokannya tidak terbatas dan tidak terpengaruh oleh tindakan manusia. Misalnya energi matahari, energi pasang surut.

b) Pasokan tidak terbatas, tetapi dipengaruhi oleh tindakan manusia. Misalnya bentangan alam, keindahan alam, ruang dan suasana.⁴⁷

c. Pengelolaan Sumber Daya Alam

Pengelolaan sumber daya alam (*natural resource management*) bertujuan untuk menjaga dan meningkatkan kualitas lingkungan pada tingkat yang tinggi, memastikan keselamatan dan

⁴⁷ Nadia Putri Rachma Persada, Fachruddin M. Mangunjaya, dan Imran SL Tobing, "Sasi Sebagai Budaya Konservasi Sumber Daya Alam Di Kepulauan Maluku," *Ilmu Dan Budaya* 41, no. 59 (23 Oktober 2018), <https://doi.org/10.47313/jib.v41i59.453>.

kemanusiaan. Secara khusus, definisi pengelolaan sumber daya alam mencakup dua unsur berikut:

- 1) Upaya manusia untuk mengubah ekosistem sumber daya alam untuk manfaat yang sebesar-besarnya dan lestari.
- 2) Proses pengalokasian sumber daya alam dalam ruang dan waktu untuk memenuhi kebutuhan manusia dengan usaha terus menerus

d. Potensi Sumber Daya alam

Menurut Muh Moerjani menyatakan bahwa untuk kepentingan pembangunan dalam ranah ekonomi, sumber daya alam di golongan berdasarkan potensi kegunaanya, seperti :

- 1) Sumber daya alam yang menghasilkan energi, seperti air, gas alam, sinar matahari, minyak, batu bara, dan angin.
- 2) Sumber daya alam penghasil komoditas meliputi mineral tambang, bahan hayati, tanah, dan air.
- 3) Sumber daya lingkungan seperti udara, ruang, bentangan alam, dll.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan metode penelitian kualitatif dengan bentuk penelitian deskriptif. Hal ini bertujuan untuk dapat melakukan pengamatan terkait peran BUMDes tri Buana desa Pulukan dalam mengelola unit air bersih berbasis sumber daya alam lokal di desa tersebut, dimana alasan dipakainya metode ini guna dapat mempermudah dalam pemakaian dengan faktual yang ada di tempat penelitian.

Penelitian kualitatif adalah cara atau metode penelitian yang lebih menekankan pada analisis atau deskripsi.⁴⁸ Dalam proses penelitian kualitatif, sudut pandang topik lebih ditekankan dan latar belakang teori digunakan oleh peneliti sebagai pedoman, agar proses penelitian sesuai dengan kenyataan yang dihadapi penelitian di daerah tersebut. Dipaparkan oleh Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.⁴⁹

Sedangkan jenis penelitian deskriptif menurut Sujana dan Ibrahim adalah penelitian yang berusaha menggambarkan suatu gejala, peristiwa,

⁴⁸Dr. H. Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. syakir Media Press, 2021), 90.

⁴⁹Andra Tersiana, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2018), https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=rmL2DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA42&dq=info:kKDCD2IW74J:scholar.google.com/&ots=FuKy8sgIIP&sig=C1a5d3oHH6bp2UQdWSU6rNVJtw&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false.

peristiwa yang sedang terjadi pada masa kini.⁵⁰ Dalam penelitian deskriptif, fokusnya adalah pada pemecahan masalah dunia nyata pada saat penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan di mana tempat penelitian dilakukan, area penelitian biasanya berisikan lokasi (desa, institusi, acara, teks, dll).⁵¹ Penelitian ini dilakukan di desa Pulukan Kecamatan Pekutatan Kabupaten Jember. Lokasi tempat penelitian ini berada di sebelah timur Kota Negara dengan jarak tempuh sekitar tiga puluh menit dari pusat administrasi Kota Negara.

Spesifiknya Letak geografis Desa Pulukan terletak di 110° 48' 55,12" BT dan terletak di 7° 02' 27,52" LS, yang memiliki luas sebesar 635.18 Hektar dan batas daerah sebelah utara adalah hutan milik Negara, sebelah timur adalah sungai Pulukan-Desa Pekutatan, sebelah selatan adalah Samudra Indonesia, sebelah barat adalah sungai Medewi, dari letak geografis Desa Pulukan memiliki Sumber Daya Alam berupa aliran sumber air bersih pada daerah sebelah utara Desa Pulukan yang daerahnya di dominasi dengan hutan milik Negara.⁵²

⁵⁰Muhammad Ramadhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Ntw_EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=info:Zo2g1hJ1_9wJ:scholar.google.com/&ots=f2rM5ONy4u&sig=vzP1pQdVAotwAokW2ACOV9TFGww&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false.

⁵¹Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KHAS Jember*, 94.

⁵²Satelites Pro, "Banjar Pulukan map, Indonesia, Bali region — Google," diakses 18 Maret 2023, https://satellites.pro/Google_plan/Banjar_Pulukan_map.



Gambar 3.1
Gambar Peta Pulukan⁵³

Ditentukannya lokasi ini dipilih dengan pertimbangan yang matang, dimana lokasi tersebut rawan terjadi permasalahan air bersih baik permasalahan putusnya aliran pipa air bersih kerumah warga dikarenakan banjir maupun permasalahan air sumur beberapa warga yang kurang layak pakai untuk dikonsumsi.⁵⁴ Penelitian ini dilakukan untuk menggali data terkait bagaimana peran BUMDes Tri Buana dalam mengelola unit air bersih berbasis sumber daya alam lokal

C. Subjek Penelitian

Menurut Spradley, subjek penelitian adalah sumber informasi dalam penelitian, sedangkan Moleong mengatakan bahwa subjek penelitian adalah orang dalam di lingkungan penelitian, yaitu orang yang digunakan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi

⁵³Sumber, <https://pulukan.Desas.id/index.php/artikel/2002/04/23/peta-Desa>

⁵⁴Putu Ardhana, "Sejumlah Warga di Jembrana Alami Krisis Air Bersih - Beritajembrana.com," diakses 18 Maret 2023, <https://www.beritajembrana.com/read/sejumlah-warga-di-jembrana-alami-krisis-air-bersih>.

lingkungan penelitian.⁵⁵ Adapun subyek penelitian dalam skripsi ini adalah Kepala Desa Pulukan dan staf Pemerintah Desa Pulukan, Staf BUMDes Tri Buana, dan masyarakat Desa Pulukan yang menggunakan air bersih yang dikelola oleh pihak BUMDes Tri Buana Pulukan.

Tabel 3.1
Tabel Subjek Penelitian

NO	Subjek	Nama
1	Kepala Desa Pulukan	I Wayan Armawa
2	Perangkat Desa / Pengawas BUMDes Tri Buana	Suherman
3	Staf BUMDes Tri Buana	I Ketut Arya Muliadi
4	Staf BUMDes Tri Buana	Airudin
5	Masyarakat	Rahman Yasin
6	Masyarakat	Suriadi
7	Masyarakat	Suhendrik
8	Masyarakat	Suriyanto
9	Masyarakat	Sayu Saminah
10	Masyarakat	Hendra

⁵⁵Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Surakarta: Stiba, 2014).

Setiap individu yang dipilih dalam subyek penelitian memiliki peran masing masing dalam menjelaskan bagaimana gambaran tentang air bersih yang ada di desa pulukan, seperti :

1. I Wayan Armawa, dipilih karena dalam pembangunan unit air bersih yang dikelola oleh BUMDes Tri Buana adalah inisiatif dari pemerintah Desa Pulukan kepada Pemerintah Kabupaten Jembrana, sehingga pemilihan kepala desa dapat menjelaskan latar belakang permasalahan air, sejarah lokasi penelitian, dan potensi yang dimiliki oleh Desa Pulukan.
2. Suherman, dipilih karena pengawas BUMDes adalah pihak yang mengawasi semua unit usaha yang dilakukan oleh BUMDes, terutama dalam Unit Air Bersih Beliau yang paling sering terjun langsung ke-lapangan.
3. I Ketut Arya Muliadi, dipilih karena jajaran tertinggi dalam BUMDes Tri Buana adalah Ketua, dan tentunya mengetahui banyak akan pengelolaan setiap unit usaha yang dijalankan.
4. Airudin, dipilih karena beliau adalah pihak yang paling sering terjun langsung ke-lapangan untuk melakukan pengelolaan, selain beliau berperan sebagai Bendahara unit air bersih.
5. Masyarakat, dipilih dengan cara mengambil dua perwakilan setiap dusun yang dialiri oleh BUMDes Tri Buana, sehingga data dan permasalahan yang diperoleh tidak timpang tindih antara banjar satu dengan banjar yang lainnya

D. Teknik Pengumpulan Data

Bagian ini menjelaskan teknik pengumpulan data yang digunakan, misalnya observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi.⁵⁶ Adapun tahapan teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab yang dilakukan secara tatap muka atau lisan di hadapan dua orang atau lebih, dilakukan secara tatap muka untuk mengetahui jawaban, pandangan, dan motivasi seseorang terhadap objek seseorang. Tujuan lain dari wawancara secara langsung adalah untuk mengetahui aksi reaksi seseorang dalam bentuk ekspresi ketika proses tanya jawab tengah berlangsung.⁵⁷

Metode wawancara dapat digunakan sebagai metode utama apabila menjadi satu-satunya alat pengumpulan data. Metode ini juga dapat digunakan sebagai metode pelengkap apabila terdapat suatu data yang tidak dapat dilengkapi menggunakan metode yang lain. Pada penggunaan metode wawancara juga difungsikan sebagai alat untuk memeriksa keaslian dan kekokohan data yang diperoleh dengan cara lain.

⁵⁶Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KHAS Jember*, 95.

⁵⁷Dr. H. Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 65.

Dalam aturan mode pelaksanaannya, sebelum melakukan sesi wawancara hendaknya memenuhi beberapa faktor ketentuan yang dijelaskan sebagai berikut:

- a. Pewawancara, yang dilakukan oleh penulis sendiri pada saat wawancara.
- b. Responden (Narasumber), yaitu sepuluh subjek yang telah dipilih dan dijelaskan pada poin subjek penelitian.
- c. Teknik dalam wawancara yang mencakup :
 - 1) Cara berpenampilan, dengan berpenampilan sopan dan rapi.
 - 2) Cara bertanya, yaitu menanyakan pertanyaan pokok yang telah penulis sajikan dalam pedoman wawancara pada halaman lampiran.
 - 3) Cara mencatat, yaitu mencatat poin-poin penting pada saat wawancara.

Beberapa faktor diatas merupakan acuan umum yang dapat digunakan atau dipersiapkan ketika hendak melakukan wawancara.

2. Observasi

Menurut pendapat Adler observasi adalah satu landasan dasar dari semua metode penelitian kualitatif, khususnya yang berkaitan dengan ilmu-ilmu sosial dan perilaku manusia. Dalam hal ini Morris juga turut mengemukakan pendapatnya bahwa kegiatan observasi merupakan suatu aktivitas mencatat dengan bantuan instrumen dan

perekaman untuk mencapai tujuan analisis ilmiah atau tujuan yang lain.⁵⁸

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini mengacu pada proses serta tujuan dan fokus penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya. Peran Bumdes Tri Buana dalam mengelola unit air bersih yang berbasis sumber daya alam lokal di Desa Pulukan.

Berdasarkan uraian diatas peneliti bermaksud untuk melakukan pengamatan lebih mendalam terkait proses analisis yang diimplementasikan dengan menggunakan teknik observasi dalam pengumpulan data yang berkaitan dengan pelaku, ruang, kegiatan, benda, tujuan, serta peristiwa yang dilakukan.⁵⁹

3. Dokumentasi

Pendokumentasian adalah cara pengumpulan data dengan cara mencari sumber data tertulis di lapangan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Studi dokumentasi dapat digunakan untuk menelaah, menafsirkan, mencari dan mempelajari dokumen yang berkaitan dengan faktor tujuan penelitian.⁶⁰

Dalam pengertian nya dokumen merupakan sekumpulan fakta dan data yang disimpan sebagai teks atau artefak. Penelusuran yang dilakukan hampir seluruhnya menggunakan penelusuran dokumen

⁵⁸Hasyim Hasanah, "Tekhnik-tekhnik Observasi," Jurnal At-Taqaddum, 1, 8 (Juli 2016): 26, <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.

⁵⁹Hasyim Hasanah, 27.

⁶⁰Bungaran Antonius dan Soedjito Sosrodiharjo, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2009), 54

sejarah atau dokumen lampau yang telah terjadi pada mas-masa sebelumnya.⁶¹

Demikian peneliti menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi, akan menyajikan gambar-gambar tentang lingkungan lokasi penelitian, prosesi pengambilan data, hingga hal-hal yang bersangkutan dengan pengelolaan unit air bersih BUMDes Tri Buana.

E. Analisis data

Menurut Noeng Muhadjir adalah upaya untuk mencari dan mengatur secara sistematis setiap bagian data berdasarkan catatan dari wawancara, observasi, dan pengumpulan data latar belakang lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus penelitian dan menyajikan data dalam bentuk kesimpulan kepada orang lain. Sementara itu, untuk meningkatkan pemahaman, analisis harus dilanjutkan untuk mencoba menemukan makna yang mendasari atau tersirat.⁶²

Analisis data jika dicermati lebih lanjut proses melakukan dapat dipahami dan dibagi kedalam beberapa tahap. Hal itu digunakan sebagai upaya membedakan analisis selama lapangan serta analisis yang dilakukan pasca lapangan, hal ini dikemukakan oleh Bogdan untuk menetralsir tercampur baurnya sebuah analisis data yang ditemukan

⁶¹Muhammad Ramadhan, *Metode Penelitian*.

⁶²Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Ilmu Dakwah*, 33, 17 (Januari 2018): 84, <https://dx.doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

selama proses penelitian.⁶³ Adapun kegiatan analisis data berdasarkan penelitian kualitatif terbagi kedalam :

1. Pengumpulan Data

Data yang telah dikumpulkan serta didapatkan melalui hasil dari wawancara serta observasi akan dituliskan dalam catatan lapangan yang dilakukan ketika proses penggalan data dilapangan berlangsung. Kemudian akan digunakan sebagai temuan dalam penelitian untuk menuju tahap yang selanjutnya.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan memproses pemilihan data terkait pemusatan, pengabstrakkan, transformasi data kasar atau rangkuman data kedalam proses pemfokusan dan penyederhanaan data yang diperoleh dari proses sebelumnya. Kegiatan reduksi data ini menyuguhkan kemudahan bagi peneliti dalam memisahkan antara data yang akan digunakan serta data yang tidak digunakan.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sebuah upaya yang dilakukan setelah proses reduksi data yakni memahami kesimpulan data dengan gambaran serta proporsi data terkait, sehingga memberikan kemungkinan peneliti dalam menentukan keputusan untuk melanjutkan proses penelitian ke tahap yang selanjutnya.

⁶³Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, ed. oleh Hamzah Upu (Bandung, Indonesia: Pustaka Ramadhan, Bandung, 2017), <http://eprints.unm.ac.id/14856/>.

4. Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan oleh para peneliti yang sedang berlangsung di lapangan, prosesnya dikelola dengan mencatat pola umum (dalam catatan teoritis), penjelasan dan kemungkinan konfigurasi, benang merah dan kausalitas. Kesimpulan juga terus diverifikasi oleh:

- a. Memikirkan kembali arah dan diskusi selama penulisan.
- b. Meninjau ulang catatan lapangan.
- c. Evaluasi dan brainstorming atau bertukar pikiran.
- d. Upaya untuk menempatkan salinan hasil di kumpulan data lain.

Proses bekerja keras untuk menghasilkan suatu kesimpulan harus dapat menyimpulkan atau menginterpretasikan data, jika masalah yang diteliti belum terjawab sepenuhnya, maka peneliti harus mengisi celah-celah tersebut.

F. Keabsahan Data

Untuk menghindari kesalahan atau kerancuan pada data yang telah terkumpul, maka perlu dilakukan pengecekan keabsahan data. Verifikasi keabsahan data berdasarkan tingkat kepercayaan (confidence) dengan teknik triangulasi, ketekunan, observasi, dan verifikasi.

Validitas data atau keabsahan data adalah standar kebenaran mengenai temuan penelitian yang lebih menekankan pada data atau informasi daripada sikap dan jumlah orang. Data yang telah dikumpulkan secara inheren sangat berharga dalam penelitian. Karena pentingnya lokasi

data, validitas data yang dikumpulkan merupakan indikasi yang sangat penting. Sebagaimana dijelaskan Alwasilah, tantangan semua jenis penelitian pada akhirnya adalah menghasilkan pengetahuan yang valid, akurat, dan beretika.⁶⁴

Dalam hal ini penulis menggunakan dua metode triangulasi data yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber atau pengecekan lintas sumber adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengecek keabsahan data yang diperoleh sebelumnya dari sumber lain. Dalam hal ini terpampang jelas bahwa peneliti menggunakan metode wawancara yang tidak hanya terfokus kepada satu narasumber saja.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik atau pengecekan lintas teknis adalah pengumpulan data dari suatu sumber dengan berbagai cara untuk diperiksa keabsahannya. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode kualitatif yang proses pengumpulan datanya menggunakan berbagai metode seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sehingga data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan kredibilitasnya.

⁶⁴Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat | Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat," diakses 19 Maret 2023, <https://jikm.upnvj.ac.id/index.php/home/article/view/102>.

G. Tahap - Tahap Penelitian

Tahap penelitian merupakan rangkaian proses yang dilakukan oleh peneliti sejak awal adanya suatu permasalahan yang dihadapi hingga proses pencarian solusi permasalahan sampai dengan melakukan penarikan kesimpulan akhir penelitian. Hasil yang telah ditemukan kemudian di analisa kembali mengenai perihal permasalahan yang tercantum, apakah telah mendapatkan jawaban atas permasalahan tersebut atau solusi yang disajikan belum mampu menjawab perihal masalah yang disajikan.⁶⁵

Tahapan-tahapan yang dilakukan peneliti selama melakukan penelitian adalah:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahapan ini peneliti menentukan terkait permasalahan yang akan diangkat untuk diteliti serta menentukan lokasi penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, fokus penelitian, serta mencari referensi terkait permasalahan yang akan diteliti. Peneliti juga melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing perihal konteks penelitian yang diambil.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahapan ini peneliti melakukan aksi penelitian ke lokasi terkait dengan norma-norma penelitian yang berlaku. Kegiatan ini dilakukan

⁶⁵Marinda Sari Sofiyana dkk., Metodologi Penelitian Pendidikan (Global Eksekutif Teknologi, 2022), 21.

guna menggali data serta informasi terkait yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara serta proses analisis dan dokumentasi.

3. Tahap Penyelesaian

Pada tahapan ini peneliti mengumpulkan data yang terpilih dan telah teruji validitasnya, untuk kemudian peneliti dapat mempertanggungjawabkan data yang diperoleh menjadi sebuah karya tulis ilmiah berbentuk skripsi sesuai dengan pedoman berdasarkan ketetapan Buku Pedoman Karya Tulis Ilmiah Unniversitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember 2021.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Desa Pulukan

Kurang lebih pada tahun 1874 menurut informasi yang di ceritakan oleh orang tua dahulu Desa Pulukan adalah sebuah hutan belantara, kemudian usaha penelitian dilakukan oleh Pak daris dan Pak Rais yang dan mendapatkan kesimpulan bahwa tanah yang ada di Desa tersebut cocok digunakan untuk pertanian. Setelah diketahui bahwa terdapat potensi di desa tersebut maka dimohonlah kepada Pemerintahan Belanda (kontrolir) untuk mendapatkan izin mengelola tanah di daerah tersebut, setelah mendapatkan izin dari Kontrolir dan Tuanku Raja, maka Pak Daris dan Pak Rais datang ke desa tersebut dengan rombongan sebanyak 100 orang menggunakan Jukung dan sebagian berjalan kaki untuk membuka hutan agar menjadi lahan pertanian sesuai izin yang diminta sebelumnya.⁶⁶

Kontrolir mendatangi tempat tersebut guna melihat keadaan tanah di daerah tersebut setelah rombongan dari Pak Daris dan Pak Rais berhasil membuka hutan, dan kontrolir berpesan pertama agar segera membuat pos penjagaan untuk memudahkan melakukan control keluar masuknya orang yang tidak bertanggung jawab dan kedua agar di “vool” kan saja dalam satu tempat, sehingga

⁶⁶ Profil Desa Pulukan, “Profil Perkembangan Desa Pulukan”, 31 Desember 2022

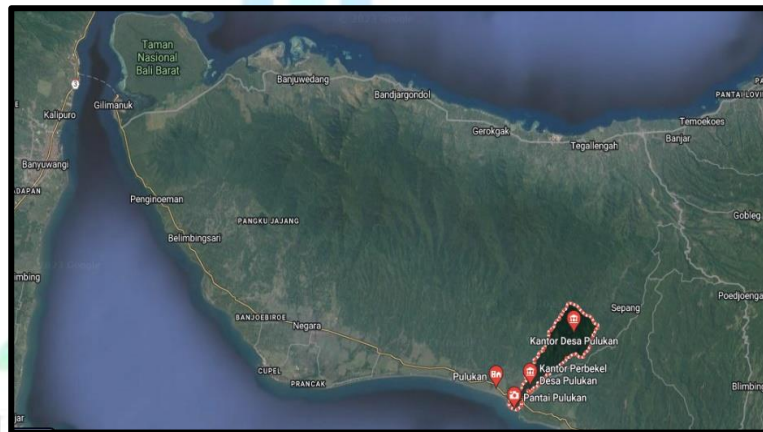
memudahkan dalam melakukan pengawasan. Kata *vol* dengan akhiran “kan” populer dengan penyebutan *volkan* dan dengan seiring waktu kata tersebut lebih sering diucapkan dengan kata Pulukan oleh masyarakat setempat hingga abadi sampai saat ini. Kemudian pada tahun 1899 rombongan kedua datang dengan rombongan sebanyak 75 orang dari Jawa Timur yang dipimpin oleh Pak Suro dan Pak Sopowiro dengan niatan yang sama dengan rombongan pertama untuk membuka hutan setelah mendapatkan izin dari Pemerintah Belanda dan Tuanku Raja.

Tahun 1910 dengan banyaknya perkembangan berbagai kebutuhan, baik dari masyarakat yang berasal dari Air Kuning maupun Jawa Timur sepakat membentuk sebuah desa demi menjalin sebuah kerukunan, keutuhan batin senasib dan sepenanggungan, maka dibentuklah sebuah desa yang bernama Desa Pulukan dengan Perbekel pertama bernama Pak Daris.⁶⁷

Saat ini seiring dengan rotasi berkembangnya penduduk dan pembangunan selalu terdapat sebuah perubahan sesuai dengan perkembangan zaman, kondisi, sumber daya alam, dan sumber daya alam. Maka Desa Pulukan terus mengalami perubahan hingga pada saat ini Desa Pulukan terdapat enam Banjar diantaranya adalah Banjar Pulukan, Banjar Tinggi, Banjar Ledok, Banjar Arca, Banjar Arca Dwipa, Banjar Pangkung Medahan.

⁶⁷ Profil Desa Pulukan, “Profil Perkembangan Desa Pulukan”, 31 Desember 2022

Letak geografis Desa Pulukan terletak di $110^{\circ} 48' 55,12''$ BT dan terletak di $7^{\circ} 02' 27,52''$ LS, yang memiliki luas sebesar 635.180 Ha dan batas daerah sebelah utara adalah hutan milik Negara, sebelah timur adalah sungai Pulukan-Desa Pekutatan, sebelah selatan adalah Samudra Indonesia, sebelah barat adalah sungai Medewi, dari letak geografis.⁶⁸ Desa Pulukan memiliki dataran dengan ketinggian 100-120 meter diatas permukaan laut, dengan curah hujan yang relatif sedang.



Gambar 4.1
Letak Geografis Desa Pulukan⁶⁹

Berdasarkan letak geografis Desa Pulukan dan sejarah yang dimiliki oleh Desa Pulukan, maka sangat menarik dilakukan sebuah penelitian terutama tentang sumber daya air lokal, melihat Desa Pulukan yang memiliki daerah hutan lindung milik Negara yang dapat

⁶⁸Satelites Pro, "Banjar Pulukan map, Indonesia, Bali region — Google," diakses 18 Maret 2023, https://satellites.pro/Google_plan/Banjar_Pulukan_map.

⁶⁹ Sumber, <https://pulukan.Desa.id/index.php/artikel/2002/04/23/peta-Desa>

dimanfaatkan sumber dayanya untuk kepentingan masyarakat pulukan sendiri.

2. Sejarah BUMDes Tri Buana Pulukan

BUMDes Tri Buana berdiri pada 10 maret 2010 yang mana berdirinya badan usaha ini di dasari oleh peraturan daerah Kabupaten Jembrana nomor 21 tahun 2006 yang berisikan tentang ketentuan-ketentuan yang di berlakukan untuk Badan Usaha Milik Desa yang berada di Kabupaten Jembrana dan peraturan Desa Pulukan nomor 9 tahun 2009 yang mana sekarang telah di perbarui dengan peraturan Desa Pulukan nomor 3 tahun 2021 yang berisikan tentang pendirian dan pengesahan bahwa BUM Desa yang berada di pulukan adalah BUMDes tri Buana.

Berdasarkan dari letak geografisnya BUMDes Tri Buana ini terletak tepat pada tengah-tengah Desa Pulukan yaitu berdampingan langsung dengan kantor perbekel Desa Pulukan yang dapat memudahkan dan tidak menimbulkan ketimpangan jarak antara masyarakat dusun satu dan dusun lainnya untuk berkunjung ke BUMDes Tri Buana maupun untuk ke kantor perbekel Desa Pulukan.

“Jenis usaha yang dijalankan oleh BUMDes Tri Buana pulukan ini dibentuk dengan mempertimbangkan kebutuhan yang di perlukan oleh masyarakat dan juga dari potensi yang dimiliki oleh Desa Pulukan ini sendiri, jenis usaha yang di jalankan sekarang seperti simpan pinjam, unit usaha dan jasa milik BUMDes, unit air bersih, dan yang terbaru adalah layanan samsat.”⁷⁰

⁷⁰ I Ketut Arya Muliadi, diwawancara oleh penulis, Jembrana 3 mei 2023

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat menjelaskan bahwa usaha yang didirikan oleh BUMDes didasari pada kebutuhan masyarakat dan juga dari potensi yang dimiliki oleh Desa Pulukan, dari unit usaha simpan pinjam, unit usaha dan jasa, unit air bersih dan unit usaha termuda di BUMDes Tri Buana yaitu layanan samsat, semua unit usaha yang didirikan sudah sesuai dengan perizinan usaha elektronik atau disebut Online Single Submission (OSS) dan system perizinan ini berdasarkan pada peraturan Pemerintah nomor 24 tahun 2018.

Pemilihan BUMDes Tri Buana dalam penelitian ini adalah, karena keunikan jenis usaha yang dijalankan oleh BUMDes yaitu dengan adanya pemanfaatan sumber daya alam lokal yang berada di Desa Pulukan untuk dapat digunakan potensi yang dimiliki oleh hutan lindung yang berada di Desa Pulukan.

3. Tujuan BUMDes Tri Buana Pulukan

BUMDes diharapkan ada di setiap desa dikarenakan untuk menjadi sumber penghasilan desa, dengan itu BUMDes diharapkan dapat menjadi motor penggerak ekonomi yang ada di sebuah desa dengan membangun unit usaha yang berbasis pada potensi yang dimiliki oleh desa. Maka dari itu adapun tujuan yang dimiliki oleh BUMDes Tri Buana sebagai berikut :

- a. Dapat meningkatkan perekonomian Desa Pulukan.
- b. Dapat meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD) pulukan.

- c. Dapat meningkatkan pengelolaan potensi Desa Pulukan sesuai dengan kebutuhan masyarakat Desa Pulukan.
- d. Menjadi tumpuan pertumbuhan dan pemerataan ekonomi Desa Pulukan.

4. Visi dan Misi BUMDes Tri Buana Pulukan

a. Visi BUMDes Tri Buana Pulukan

Mewujudkan kesejahteraan masyarakat Desa Pulukan dengan melalui pengembangan usaha dalam bidang unit usaha simpan pinjam, usaha mikro kecil menengah, unit air bersih dan unit jasa samsat.

b. Misi BUMDes Tri Buana Pulukan

- 1) Pengembangan usaha ekonomi melalui unit usaha simpan pinjam, usaha mikro kecil menengah, unit air bersih dan unit jasa samsat.
- 2) Pengembangan layanan sosial.
- 3) Pembangunan infrastruktur dasar desa yang dapat menunjang perekonomian Desa Pulukan.
- 4) Mengembangkan kerjasama ekonomi dengan berbagai macam pihak
- 5) Mengelola keuntungan dari unit usaha yang dialokasikan untuk pendapatan asli desa dan disalurkan kepada masyarakat.

5. Susunan Pengurus BUMDes Tri Buana

- a. Direktur Utama : I Ketut Arya Muliadi
- b. Direktur Unit Simpan Pinjam : I Ketut Arya Muliadi
 - 1) Sekertaris : Ida Ayu Putu Nopita Antini
 - 2) Bendahara : Ni Putu Ria Agustini
 - 3) Karyawan : Ida Bagus Rai Sudewa
 - 4) Karyawan : I Wayan Sudiasa
 - 5) Karyawan : Findayanti
 - 6) Karyawan : Ni Putu Santi Astiti Bakti
- c. Direktur Unit Usaha dan Jasa : Ni Kadek Sudiasih
 - 1) Sekertaris : Ni Putu Krisna Sulistya Dewi
 - 2) Bendahara : I KAdek Adnyana
 - 3) Karyawan : I Gusti Ayu Kade Yuliastiw
- d. Direktur Unit Air Bersih : Ni Luh Nanik Budiasih
 - 1) Sekertaris : Suharman
 - 2) Bendahara : Airudin

B. Penyajian Data Dan Analisis

1. Sejarah Terbentuknya Unit Air Bersih Berbasis Sumber Daya Alam Lokal Di Bumdes Tri Buana Desa Pulukan Kecamatan Pekutatan Kabupaten Jembrana.

Unit air bersih BUMDes Tri Buana ini berdiri atas banyaknya masyarakat yang masih tidak memiliki sumur untuk memenuhi kehidupan sehari-harinya maupun masyarakat yang sudah memiliki sumur namun air sumur yang di gunakan sering kali mengeluarkan aroma yang tidak sedap dan kerap pula kotor.

“di Desa Pulukan memang banyak masyarakat yang tidak memiliki sumur terutama sumur bor dikarenakan biaya yang dikeluarkan relatif cukup mahal dan sulitnya mencari sumber air di Desa Pulukan, untuk harga permeter pembuatan sumur bor itu berkisar dari 250.000 sampai 300.000 dan kedalaman rata-rata di daerah pulukan ini membutuhkan kedalaman 40-50 meter untuk bias mendapatkan mata air di dalam tanah jadi total kisaran biaya yang dikeluarkan kira-kira sampai kalau 12.000.000 rupiah”.⁷¹

Data yang diperoleh penulis dari hasil observasi, factor yang telah dijelaskan oleh bapak Rahman yasin adalah salah satu alasan mengapa masyarakat di Desa Pulukan banyak yang masih tidak memiliki sumur pribadi untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya, dan lebih memilih menggunakan jasa PDAM untuk memenuhi kebutuhan airnya sebelum adanya unit air bersih yang dikelola oleh BUMDes Tri Buana Pulukan, adapun yang tidak menggunakan jasa PDAM adalah masyarakat yang mempunyai akses air suur untuk memenuhi kebutuhan

⁷¹ Rahman Yasin, diwawancara oleh penulis, 09 Mei 2023

air sehari-harinya, baik itu sumur milik pribadi maupun sumur milik tetangga yang digunakan Bersama.

Pihak Pemerintahan Desa Pulukan berinisiatif mengajukan permintaan bantuan kepada Pemerintah Kabupaten Jembrana, setelah mengetahui keresahan sebagian masyarakat pulukan akan air bersih dan juga pula setelah meninjau potensi daerah hutan lindung yang berada di Desa Pulukan agar dapat memberikan dana untuk membangun sebuah aliran air bersih yang diambil dari aliran air sungai di daerah hutan Desa Pulukan dan lalu dapat di salurkan kepada warga Desa Pulukan yang memerlukanya.

Tepat pada tahun 2020 berdirilah unit air bersih BUMDes Tri Buana pulukan setelah disetujuinya pengajuan permintaan bantuan oleh pihak pemerinintah Kabupaten Jembrana, bantuan yang diberikan oleh Pemerintah kabaupaten jembrana adalah berupa bantuan dana yang diberikan untuk membuat sebuah system penyaluran air bersih guana disalurkan kepada masyarakat pulukan yang membutuhkannya.

Pemerintah Desa Pulukan dalam hal ini berperan untuk membangun saluran air bersih yang diambil pada daerah aliran sungai di daerah hutan lindung yang masih termasuk dalam territorial wilayah Desa Pulukan. Setelah pembangunan tersebut selesai maka diserahkanlah saluran air bersih tersebut kepada pihak BUMDes Tri Buana Pulukan yang sekarang dikenal sebagai Unit Air Bersih Desa Pulukan untuk mengelola dan memelihara saluran air bersih tersebut.

“mengapa mengambil aliran air sungai untuk disalurkan kepada masyarakat desa dan mengapa tidak menggunakan air sumber yang berada di daerah hutan saja, hal ini sudah di pertimbangkan karena memiliki alasan yang kuat, aliran air sungai dipilih karena pada titik aliran sungai yang dialirkan tersebut adalah hutan lindung milik Negara dan langsung mengalir dari daerah pegunungan yang dimana disana tidak terdapat pemukiman penduduk sehingga kebersihan air dapat dipastikan bersih dari sampah ataupun limbah”.⁷²

Observasi yang telah dilakukan oleh penulis di Desa Pulukan, menemukan beberapa data yang menjelaskan bahwasanya daerah Desa Pulukan didominasi oleh daerah perkebunan dan hutan lindung milik negara, yang mana di atas daerah hutan lindung Desa Pulukan tidak terdapat pemukiman atau desa lagi, hal ini dapat menjadi acuan mengapa air pada daerah aliran sungai daerah hutan lindung Desa Pulukan dipilih menjadi sumber air bersih yang disalurkan kepada masyarakat.

Sebelum berdirinya Unit Air Bersih BUMDes Tri Buana Pulukan sebagian masyarakat pulukan khususnya yang berada di banjar arca, banjar arca dwipa, dan banjar pangkung medahan mereka sudah terlebih dahulu menggunakan air sungai untuk digunakan memenuhi kebutuhan air sehari-harinya, yang mana aliran air bersih yang digunakan dikelola oleh kelompok swadaya masyarakat desa. Dari beberapa permasalahan yang ada di Desa Pulukan tentang ai bersih dan adanya sumber daya air yang dimiliki oleh Desa Pulukan, maka unit air bersih Bumdes Tri Buana ini didirikan ditujukan untuk dapat di

⁷² Suherman, diwawancara oleh penulis, 08 Mei 2023

salurkan kepada masyarakat ataupun Lembaga Pendidikan dan tempat ibadah yang memerlukanya.



Gambar 4.2
Sistem Saluran Air Sebagian Masyarakat Desa Pulukan⁷³

Gambar 4.2 di atas adalah tandon penyaluran air yang terdapat di Desa Pulukan khususnya pada daerah yang memiliki ketinggian 50-90 meter di atas permukaan air laut tepatnya di banjar arca, banjar arca dwipa, dan banjar pangkung medahan, tandon penyaluran tersebut selalu tersedia disetiap 100-200 meter di sepanjang jalan, lalu disetiap satu tandon penyaluran air tersebut berfungsi untuk disalurkan air kepada setiap 10-20 rumah maupun instansi dan tempat ibadah masyarakat.

“air bersih BUMDes Tri Buana ini disalurkan kepada masyarakat dengan tarif yang relatif jauh lebih murah daripada air PDAM yang disediakan oleh swasta dan digunakan oleh sebagian masyarakat sebelumnya sebelum menggunakan air bersih BUMDes Tri Buana yang mana tarif yang dikenakan oleh PDAM adalah 3.900 rupiah per meter kubiknya sedangkan air

⁷³ Sumber, dokumentasi pribadi (Pulukan 03 Mei 2023).

bersih yang disediakan oleh pihak BUMDes dipatok dengan harga 1.500 rupiah saja per meter kubiknya”⁷⁴

Wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada ketua BUMDes

Tri Buana menjelaskan akan, harga yang dikenakan kepada masyarakat yang sebelumnya menggunakan jasa air PDAM maupun masyarakat yang menggunakan air sumur yang terkendala akan kebersihan airnya karena untuk memudahkan masyarakat dalam meng-akses air bersih untuk memenuhi kehidupan sehari-hari dan tidak membebani pihak masyarakat dengan tarif air bersih PDAM yang digunakan sebelumnya, selain itu pihak Pemerintah desa dapat memaksimalkan sumber daya alam lokal yang dimiliki oleh Desa Pulukan, karena air bersih yang diambil berasal dari aliran sungai yang masih berada pada daerah teritorial Desa Pulukan.

BUMDes Tri Buana disini bukan hanya menyalurkan air bersih kepada masyarakat ini sebagai bentuk usaha semata dari pihak desa namun keuntungan yang diperoleh dari BUMDes ini akan digunakan untuk pemberdayaan masyarakat melalui Pendapatan Asli Desa (PAD) dengan bentuk beragam seperti bantuan sosial berbentuk renovasi rumah masyarakat miskin tidak layak huni maupun bantuan sosial lainnya, karena keuntungan yang diperoleh oleh BUMDes sebanyak 30% akan masuk kedalam PAD seperti yang sudah tertulis pada peraturan Desa Pulukan nomor 03 tahun 2021 yang menjadi landasan

⁷⁴ I Ketut Arya Muliadi, diwawancara oleh penulis, 3 Mei 2023

dasar atas fungsi dan peran berdirinya BUMDes Tri Buana Desa Pulukan.

Untuk mempermudah dalam mengetahui kejadian demi kejadian setiap tahunnya berikut penulis memaparkan tabel yang menjelaskan kejadian yang berkaitan dengan Unit Air Bersih BUMDes Tri Buana:

Tabel 4.1
Time Line Pengelolaan Air di Desa Pulukan

No	Tahun	Kejadian
1	1874	Permintaan dari Pak Daris dan Pak Rais kepada kontrolir Belanda untuk pembabatan hutan daerah Desa Pulukan untuk daerah perkebunan karena potensi tanahnya.
2	1875	Datanglah rombongan Pak Daris dengan 100 orang rombongan menggunakan jukung ke Desa Pulukan
3	1899	Kedatangan rombongan ke-dua sebanyak 75 orang yang berasal dari Jawa Timur dengan tujuan yang sama.
4	1910	Awal mula pembentukan Desa Pulukan dan mulainya pemanfaatan aliran sungai untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan perkebunan.
5	1981	Berdirinya kelompok swadaya masyarakat Tulus Harapan dalam mengurus air bersih karena semakin banyak-nya perkembangan pada Desa.
6	2010	Berdirinya BUMDes Tri Buana
7	2016	Berdirinya PAMSIMAS III.
8	2020	Berdirinya Unit Air Bersih BUMDes Tri Buana, bertujuan untuk menggunakan potensi sumber daya alam lokal Desa Pulukan dan pemerataan penyaluran air bersih kepada masyarakat.

2. Peran BUMDes Tri Buana Dalam Mengelola Air Bersih Berbasis Sumber Daya Alam Lokal di Desa Pulukan.

Teori peran menurut Soerjono Soekarno menjelaskan bahwasanya peran adalah aspek yang selalu dinamis mengikuti kedudukan dan status dari pelaku.⁷⁵ Yang dimaksud dalam selalu dinamis adalah ssesuatu yang dilakukan sesuai dengan kedudukan yang dijalani, seperti BUMDes Tri Buana dalam maksud berdirinya berperan untuk memperkuat ekonomi yang ada di lingkup desa berdirinya BUMDes tersebut.

Peran BUMDes di atas sesuai dengan bunyi peraturan daerah Kabupaten (PERDA) Jembrana nomor 21 tahun 2006 yang menjelaskan tentang ketentuan-ketentuan aspek dalam mendirikan BUMDes dan peran atau fungsi yang dijalankan oleh BUMDes di daerah Kabupaten Jembrana. Peran yang dijelaskan dalam PERDA jembrana pasal 10 nomor 01 adalah usaha yang didirikan harus sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh desa, yang dimaksud dalam PERDA pasal 10 nomor 01 pertama adalah usaha dibidang jasa, baik jasa keuangan, angkutan, listrik, air minum, penyewaan alat dan lainnya, kedua usaha dibidang penyaluran Sembilan bahan pokok, ketiga penjualan sarana produksi pertanian, dan yang terakhir adalah

⁷⁵ Soerjono Soekarno, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja grafindo persada, 2013) hal.212

perdagangan hasil pertanian, kerajinan dan hasil produksi yang dihasilkan dari masyarakat.



Gambar 4.3
BUMDes Mart Milik BUMDes Tri Buana Pulukan⁷⁶

Gambar 4.3 menggambarkan tentang salah satu unit usaha yang dijalankan oleh BUMDes tri buana, dari empat usaha yang dijalankan oleh BUMDes tri buana BUMDes mart adalah satu dari beberapa usaha BUMDes yang bergerak pada bidang jasa.

Jenis usaha yang dijalankan oleh BUMDes Tri Buana Desa Pulukan telah sesuai dengan PERDA jembrana diatas karena usaha yang dijalankan berdasarkan pada potensi yang dimiliki oleh Desa Pulukan baik dari segi sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang dimiliki, pertama usaha di bidang jasa ada unit jasa simpan pinjam dan jasa samsat yang baru dijalankan oleh BUMDes Tri Buana, kedua BUMDes Mart yang sesuai dengan PERDA pasal 10 ayat 01 bagian kedua, ketiga dan keempat yang mana BUMDes Mart menyediakan

⁷⁶ Sumber, dokumentasi pribadi (Pulukan 07 Mei 2023).

sarana yang digunakan untuk kebutuhan Bertani dari pupuk, obat-obatan untuk tumbuhan dan yang lainnya, selain itu BUMDes Mart juga menjual hasil hasil produksi yang dihasilkan oleh masyarakat lokal desa, ketiga adalah Unit Air Bersih ini termasuk dalam di bidang jasa yang sudah di jelaskan pada bagian pertama.

Peran BUMDes tri buana dalam Unit Air Bersih terdapat beberapa peran yang dilakukan, peran tersebut adalah perluasan makna dari teori peran yang telah dijelaskan oleh soerjono soekarno dan peran yang telah dijelaskan dalam peraturan daerah jembrana dan peraturan Desa Pulukan, maka dari itu peran yang dilakukan oleh BUMDes tri buana dalam mengelola Unit Air Bersih adalah:

“Untuk saat ini pengelolaan air bersih yang dilakukan oleh BUMDes Tri Buana adalah merawat dan memperbaiki saluran air jika mengalami kerusakan akibat banjir di daerah aliran sungai maupun jika rusak karena hal lainnya, juga mengkoordinir pembayaran biaya bulanan bagi masyarakat yang menggunakan jasa Unit Air Bersih”.⁷⁷

Pengelolaan Unit Air Bersih BUMDes Tri Buana

dijelaskan dalam wawancaranya oleh bapak Airuddin sekaligus sebagai bendahara pada bagian Unit Air Bersih, bentuk pengelolaanya ialah meliputi:

- a) perawatan saluran pipa air bersih agar tetap dapat mengalirkan air kepada masyarakat,
- b) memperbaiki pipa saluran air jika mengalami kerusakan yang disebabkan oleh banjir maupun pohon tumbang, banjir di daerah

⁷⁷ Airudin, diwawancara oleh penulis, 07 Mei 2023

aliran sungai di Desa Pulukan ini sering terjadi jika curah hujan yang tinggi di daerah hutan.

- c) Pembayaran bulanan jasa Unit Air Bersih yang di kordinir langsung oleh BUMDes dengan perhitungan penggunaan air menggunakan *water meter*.



Gambar 4.4
Water Meter Penghitung Debit Air⁷⁸

Water meter digunakan oleh BUMDes tri buana untuk mengukur seberapa banyak debit air yang digunakan oleh masyarakat, ada sebanyak 301 KK yang menggunakan jasa Unit Air Bersih BUMDes tri buana yang nama pengguna dari Unit Air Bersih BUMDes tri buana sudah penulis lampirkan pada halaman lampiran, yang mana setiap KK akan dialiri dengan satu *water meter* untuk mengkontrol jumlah penggunaan air bersih.

Desa Pulukan didominasi oleh daerah hutan yang mana sebanyak 227,08 hektar tanah perkebunan dan 372,463 hektar dari

⁷⁸ Sumber, dokumentasi pribadi (Pulukan 05 Mei 2023).

total luas keseluruhan Desa Pulukan yang memiliki luas sebesar 635,180 hektar. Mengingat sejarah awal dari berdirinya Desa Pulukan karena potensi yang dimiliki untuk Bertani.⁷⁹

“Provinsi Bali ini terdapat ketentuan dasar yang mengatur dalam permasalahan sumber daya air yang mana dalam pemanfaatan sumber daya air diharuskan sesuai dengan tiga aspek yang disebut Tri Hita Karana yaitu *parahyangan, pawongan, palemahan*”.⁸⁰

Tri Hita Karana adalah pokok dasar dalam ketersediaan air dan permasalahan tentang sumber daya air di wilayah Provinsi Bali yang berisikan kesatuan dan harmonisasi antara aspek wilayah/lingkungan, ataupun harmonisasi hubungan antara manusia dengan tuhan. Sehingga dituntut adanya pengelolaan yang bersandar pada kondisi lokasi penyusunan kebijakan sumber daya air, sesuai dengan kondisi daerah, tantangan, permasalahan, dan peluang dalam penegelolaan sumber daya air.⁸¹

Makna dari nilai yang terkandung dari Tri Hita Karana dan dapat dilakukan dengan cara diantaranya:

- a) *Parahyangan* yang berarti hubungan antara tuhan dengan manusia, hubungan ini dapat dilakukan dengan cara mengkonservasi sumber daya alam air atau dalam umat hindu membuat pura kecil disetiap tempat sumber daya alam seperti pada sawah, perkebunan, dan hutan.

⁷⁹ Profil Desa Pulukan, “Profil Perkembangan Desa Pulukan”, 31 Desember 2022

⁸⁰ I Wayan Armawa, diwawancara oleh penulis, 07 mei 2023

⁸¹ I Gusti Agung Putu, Cok Agung Yujana, “Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Air di Muara Sungai Ayung Provinsi Bali Berbasis Kearifan Lokal”, (19 September 2018)

- b) *Pawongan* yang berarti *hubungan* antara manusia satu dengan manusia lainnya, ubungan ini dapat dilakukan dengan pendayagunaan atau menggunakan sumber daya alam dengan bijak.
- c) *Palemahan* yang berarti hubungan antara manusia dengan alam sekitarnya, hubungan ini dapat dilakukan dengan mengendalikan atau memperbaiki daya rusak dari sumber daya alam.

Unit Air Bersih BUMDes Tri Buana dalam mengelola sumber daya air yang disalurkan kepada masyarakat Desa Pulukan tidak lepas dengan nilai-nilai dari Tri Hita Karana karena dalam pembangunan Unit Air Bersih tidak serta merta menggunakan sumber daya alam lokal tanpa didasari dengan aturan aturan yang berlaku di suatu daerah, yang mana BUMDes Tri Buana Sendiri berdiri di Desa Pulukan yang mengikuti aturan dari Provinsi Bali.



Gambar 4.5
Saluran Pipa Pada Aliran Sungai Desa Pulukan⁸²

⁸² Sumber, dokumentasi pribadi (Pulukan 08 Mei 2023).

Hubungan antara tuhan dengan manusia atau yang disebut *parahyangan*, ini dilakukan oleh BUMDes Tri Buana dengan cara menggunakan sumber daya alam air lokal di hutan Desa Pulukan agar bias tetap terjaga keasrian lingkungan saluran air bersih yang digunakan dalam pengambilan sumber daya alamnya. Kemudian hubungan antar sesama manusia atau yang disebut *pawongan*, ini dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya alam air lokal yang ada di Desa Pulukan dan disalurkan kepada masyarakat yang menggunakannya. Dan terakhir hubungan antara manusia dengan alam atau yang disebut dengan *palemahan*, ini dilakukan dengan menjaga dan merawat alam agar tidak rusak dalam memanfaatkan sumber dayanya.

Nilai Tri Hita Karana ini memiliki beberapa kesamaan dengan teori dimensi peran yang dijelaskan oleh Heroeputri dkk, dalam karya mereka yang berjudul “peran serta masyarakat dalam pengelolaan lingkungan” pertama peran adalah strategi yang sesuai dengan nilai *palemahan* dimana strategi ini dilakukan agar pengelolaan sumber daya air yang dilakukan tidak merusak alam yang ada di daerah Desa Pulukan, kedua peran sebagai alat komunikasi yang sesuai dengan nilai *pawongan* dimana hubungan antara pihak BUMDes dan masyarakat kelompok swadaya yang terlebih dahulu menggunakan sumber air sungai daerah hutan tetap berjalan dengan baik.

3. Peran Dan Manfaat Yang Dirasakan Oleh Masyarakat Desa Pulukan Dari Adanya Unit Air Bersih BUMDes Tri Buana.

a. Peran Masyarakat Desa Pulukan Dari Adanya Unit Air Bersih BUMDes Tri Buana.

Masyarakat Desa Pulukan memiliki peran tersendiri dengan Unit Air Bersih BUMDes Tri Buana pulukan baik sebelum berdirinya maupun sampai saat ini setelah berdiri atau berjalanya Unit Air Bersih BUMDes Tri Buana.

“ada beberapa waktu itu (saat pembangunan aliran air bersih) masyarakat Desa Pulukan yang ikut serta dalam pembangunanya di daerah hutan Desa Pulukan”⁸³

Hasil dari wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada bapak Rahman yasin, menyebutkan bahwasanya pada saat pembangunan saluran Unit Air Bersih milik BUMDes beberapa masyarakat pulukan diminta oleh Pemerintah Desa Pulukan khususnya masyarakat yang berprofesi tukang untuk membangun bangunan saluran air Unit Air Bersih yang di kelola oleh BUMDes Tri Buana. Hal ini dimaksudkan menurut hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada Desa Pulukan agar masyarakat Desa Pulukan ikut berkontribusi atau berperan dengan adanya Unit Air Bersih.

“Untuk saat ini ya peran yang dilakukan oleh masyarakat pulukan dalam BUMDes khususnya Unit Air Bersih adalah keikut sertaanya dalam menjaga pipa saluran air yang

⁸³ Rahman Yasin, diwawancara oleh penulis, 09 Mei 2023

digunakan untuk mengalirkan air bersih dan juga ya ikut membayar uang bulanan yang telah ditentukan”.⁸⁴ Masyarakat pulukan selain berperan dalam pembangunan dalam awal berdirinya saluran air bersih masyarakat juga ikut menjaga saluran tersebut dengan melaporkan kepada BUMDes Tri Buana jika terjadi kerusakan pada pipa saluran air yang berada pada pinggir aliran sungai Desa Pulukan, karena masyarakat memiliki posisi paling dekat dengan aliran sungai dan menggunakan air bersih untuk kebutuhan sehari-hari seperti mandi dan mencuci baju, maka masyarakat dapat berperan untuk menjaga saluran air bersih dengan cara diatas.

Pipa saluran air bersih tidak hanya berada di aliran sungai, namun terdapat juga pipa aliran air bersih yang berukuran relatif kecil yang digunakan oleh BUMDes dalam menyalurkan air kepada masyarakat hingga sampai *water meter* setiap rumah yang menggunakannya, masyarakat dalam hal ini juga berperan sama dengan sebelumnya yaitu ikut berperan dalam menjaga saluran tersebut dengan cara melaporkan kepada BUMDes tri buana jika terdapat kerusakan pada saluran air.

⁸⁴ Suriadi, diwawancara oleh penulis, 10 Mei 2023



Gambar 4.6
Saluran Pipa Menuju *Water Meter*⁸⁵

Gambar 4.7 adalah pipa saluran dari pipa induk yang berada pada daerah aliran sungai, setelah dari daerah sungai air bersih dialirkan ke tandon penampungan yang mana setelahnya air disalurkan melalui saluran pipa seperti gambar 4.7, dan akhir dari saluran yaitu sampai *water meter* atau rumah warga.

Peran yang tak kalah penting yang dilakukan oleh masyarakat dalam unit air bersih BUMDes tri buana, adalah dengan berkontribusi membayar uang bulanan dengan rincian membayar uang pemeliharaan air sebesar Rp.10.000 uang administrasi sebesar Rp.3000 dan uang penggunaan air bersih yang dihitung per meter kubik penggunaannya sebanyak Rp.1500.

⁸⁵ Sumber, dokumentasi pribadi (Pulukan 11 Mei 2023).



Gambar 4.7
Prosesi Bedah Rumah Menggunakan Dana PADesa⁸⁶

Hasil keuntungan tersebut ditujukan untuk biaya pemeliharaan dan sebanyak 30% keuntungan yang diperoleh dimasukkan kedalam pendapatan asli desa dan dialokasikan untuk pemberdayaan masyarakat melalui bentuk bantuan sosial berupa renovasi atau bedah rumah tidak layak huni masyarakat miskin yang berada di daerah Desa Pulukan dan bantuan sosial lainnya, hal ini berdasarkan PerDa Jembrana nomor 21 tahun 2006 dan PerDes UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER nomor 03 tahun 2021 yang menjelaskan tentang pembagian keuntungan uang hasil usaha yang dijalankan oleh BUMDes.

Pembayaran yang dilakukan oleh masyarakat akan kembali kepada masyarakat dalam bentuk yang berbeda yaitu benrbentuk bantuan sosial kepada masyarakat Desa Pulukan melalui keuntungan yang diperoleh BUMDes tri buana pulukan dan dikelola melalui anggaran pendapatan asli desa. Peran dilakukan oleh

⁸⁶ Sumber, <https://pulkan.Desa.id/index.php/artikel/kategori/program-kerja>

masyarakat pulukan dan BUMDes tri buana saling bersinergi dalam menjaga dan merawat program Unit Air Bersih agar tetap berjalan dengan baik.

b. Manfaat Yang Dirasakan Oleh Masyarakat Desa Pulukan Dari Adanya Unit Air Bersih BUMDes Tri Buana.

Penyaluran air bersih kepada masyarakat melalui program BUMDes ini pada dasarnya melihat keluhan sebagian masyarakat Desa Pulukan yang kesulitan akan akses air bersih untuk kebutuhan sehari-hari dirumahnya, maka terdapat manfaat yang dirasakan oleh masyarakat pulukan dengan adanya penyaluran air bersih yang dikelola oleh BUMDes tri buana.

“manfaat yang saya rasakan pada saat ini dengan adanya Unit Air Bersih ini *ya* saya menjadi mendapatkan aliran air yang saya yakin kebersihannya karena saya tahu sendiri air yang dialirkan adalah air aliran sungai yang berada di hutan Desa Pulukan, tentunya juga *ya* dengan harga yang lebih murah dari saluran PDAM yang saya gunakan dahulu”.⁸⁷

Unit Air Bersih telah dijelaskan oleh suhendrik bahwasanya pengambilan air adalah dari aliran sungai di daerah hutan dan masyarakat Desa Pulukan mengetahui sendiri akan kebersihan air tersebut karena memang tidak adanya pemukiman di daerah hutan tersebut dan juga pada dasarnya masyarakat Desa Pulukan jarang yang membangun rumah pada pinggir sungai, hal ini bukan tanpa sebab melainkan memang jika dibangun sebuah pemukiman pada pinggir daerah aliran sungai ditakutkan jika pemukiman yang

⁸⁷ Suhendrik, diwawancara oleh penulis, 11 Mei 2023

berdiri akan terkena banjir karena sungai Desa Pulukan memang sering terjadi banjir jika curah hujan pada daerah hutan cukup tinggi.

Mendapatkan akses air aliran air sungai daerah hutan melalui BUMDes tri buana adalah manfaat yang dirasakan oleh sebagian masyarakat Desa Pulukan yaitu pada tiga banjar yang telah dijelaskan pada sejarah BUMDes tri buana yaitu banjar ledok, banjar pulukan, banjar tinggi. Karena memang ketiga banjar tersebut tidak ikut dalam system penyaluran air pada tiga *bajar* lainnya yang telah terlebih dahulu memanfaatkan aliran sungai daerah hutan Desa Pulukan dalam memenuhi kebutuhan airnya.

Harga yang dipatok oleh BUMDes yang lebih murah dari saluran air yang diberikan oleh PDAM yang dikelola oleh swasta juga menjadi manfaat bagi masyarakat Desa Pulukan yang menggunakan jasa PDAM sebelumnya karena dapat menghemat pengeluaran dalam memenuhi kebutuhan air bersih, selain itu pemanfaatan sumber daya alam lokal disini dapat dikelola dengan baik dimana sumber daya alam diperuntukan untuk masyarakat Desa Pulukan sendiri.

“Masyarakat Desa Pulukan khususnya daerah banjar pulukan, banjar ledok, dan banjar tinggi *sudah* dari dulu *memang* menggunakan air sumur untuk memenuhi kebutuhan air kami selain juga ada yang menggunakan jasa PDAM sebelum berpindah kepada BUMDes, karena daerah ini memang lebih mudah dalam mengakses air sumur *ketimbang* daerah banjar daerah atas yang lebih dalam lagi kedalaman yang diperlukan jika ingin membuat sumur”.⁸⁸

⁸⁸ Hendra, diwawancara oleh penulis, 10 Mei 2023

Hendra dalam pernyataannya pada wawancara yang dilakukan Bersama penulis, dapat disimpulkan bahwasanya letak geografis atau ketinggian yang berbeda dari setiap banjar yang ada di Desa Pulukan menjadi salah satu factor mengapa penggunaan sumur oleh masyarakat tidak menyeluruh menggunakannya.

“saya menggunakan air bersih dari BUMDes *ya* karena air sumur yang saya gunakan pada saat ini relatif kotor dibanding dahulu dan juga airnya saat ini terkadang sering berbau lumut, mungkin karena umur sumur sudah tua juga menjadi sebabnya”.⁸⁹

Hasil wawancara yang dituturkan oleh bapak ahmad yani, menyatakan adanya beberapa masyarakat yang menggunakan air sumur untuk memenuhi kebutuhan air dalam rumahnya pada saat ini juga menggunakan air bersih yang disalurkan oleh BUMDes Tri Buana baik itu menggunakan air untuk kebutuhan sehari hari maupun hanya untuk kebutuhan dalam hal memasak.

Sumur yang digunakan oleh masyarakat banjar pulukan, ledok, dan tinggi pada saat ini rata rata memang menggunakan sumur yang berusia relatif tua, yang mana sumur tersebut adalah sumur manual bukan menggunakan sumur bor yang dapat mencari sumber dengan kedalaman tertentu agar mendapatkan air yang bersih.

⁸⁹ Achmad Yani, diwawancara oleh penulis, 08 Mei 2023



Gambar 4.8
Pemanfaatan Air Bersih BUMDes Untuk Kebutuhan
Memasak Dan Minum.⁹⁰

“Saya menggunakan air bersih BUMDes ini untuk memenuhi kebutuhan saya dalam memasak, karena tidak memungkinkan jika memaksakanya menggunakan air sumur”.⁹¹

Bapak suriyanto menuturkan pada hasil wawancara dengan penulis, permasalahan air sumur yang kotor dan terkadang berbau tidak sedap menyebabkan beberapa pengguna air sumur menggunakan jasa Unit Air Bersih dimanfaatkan untuk kebutuhan memasak dan air minum, karena air yang dialirkan oleh BUMDes tri buana berasal dari sumber aliran air sungai yang berada di hutan Desa Pulukan.

“air sumur yang saya gunakan ini terasa payau, karena ya daerah rumah saya saat ini dekat dengan pesisir laut yang menjadi faktor sumur yang berada pada daerah kami terasa payau”.⁹²

Penjelasan yang di tuturkan oleh Nuriadi dalam wawancara yang dilakukan dengan penulis, selain permasalahan tentang air

⁹⁰ Sumber, dokumentasi pribadi (Pulukan 09 Mei 2023).

⁹¹ Suriyanto, diwawancara oleh penulis, 12 Mei 2023

⁹² Nuriadi, diwawancara oleh penulis, 12 Mei 2023

sumur yang memiliki permasalahan akan bau yang tidak sedap dan terkadang kotor berlumut, pada daerah pesisir memiliki permasalahan air sumur yang berbeda, yang mana air sumur pada daerah tersebut relatif terasa payau karena kadar garam yang terkandung pada tanah daerah pesisir yang tinggi sehingga tercampur dengan air tanah daerah tersebut.

“Manfaat untuk masyarakat Desa Pulukan dari usaha yang dijalankan oleh BUMDes tri buana ialah keuntungan sebanyak 30% dikembalikan manfaatnya kepada masyarakat melalui PAD Pulukan”⁹³

Manfaat yang dirasakan oleh masyarakat Desa Pulukan juga berasal dari keuntungan yang diperoleh oleh BUMDes Tri Buana, karena pada dasarnya usaha yang dilakukan oleh BUMDes itu dari masyarakat untuk masyarakat, yang mana berarti keuntungan dari hasil usaha yang dijalankan oleh BUMDes tri buana sebanyak 30% akan masuk pada pendapatan asli desa (PAD) pulukan, PAD berfungsi untuk mensejahterakan masyarakat melalui bentuk bantuan sosial dan pembangunan Desa Pulukan.

Bentuk sederhana dari manfaat yang dirasakan oleh masyarakat Desa Pulukan dalam adanya Unit Air Bersih BUMDes tri buana adalah, adanya gambaran dampak antara keadaan sebelum dan sesudah adanya Unit Air Bersih. Maka dari itu penulis akan memaparkan keadaan tersebut dalam bentuk tabel guna lebih mudah dalam memahaminya.

⁹³ I Wayan Armawa, diwawancara oleh penulis, 07 Mei 2023

Tabel 4.2
Gambaran Sebelum dan Sesudah Adanya Unit Air Bersih BUMDes
Tri Buana

No	Sebelum	Sesudah
1	Masyarakat menggunakan air sumur yang memiliki beragam permasalahan, mulai dari air sumur yang berbau, kotor karena lumut, dan air sumur yang terasa payau pada daerah pesisir, dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya.	Adanya Unit Air Bersih yang dapat menjangkau setiap daerah yang berada di Desa Pulukan, dan menjawab permasalahan tentang air sumur yang digunakan oleh masyarakat air sumur.
2	Masyarakat banyak yang tidak memiliki sumur pribadi, sehingga menggunakan air sumur kerabat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, karena biaya yang dibutuhkan untuk membuat sumur yang bisa terbilang mahal	Dapat menggunakan Unit Air Bersih BUMDes tri buana dengan harga yang terjangkau, dari biaya yang dibutuhkan dalam pembuatan sumur.
3	Masyarakat menggunakan PDAM swasta, yang memiliki tarif jauh lebih tinggi daripada Unit Air Bersih BUMDes tri buana.	Dapat menggunakan Unit Air Bersih BUMDes tri buana dengan harga yang terjangkau, daripada PDAM swasta yang digunakan sebelumnya.

C. Pembahasan Temuan

Bagian ini merupakan gagasan yang dimiliki oleh peneliti, kesinambungan antara kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan dengan temuan-temuan sebelumnya, serta penafsiran dan

penjelasan dari temuan yang diungkap dari lapangan.⁹⁴ Maka dari itu, penulis akan mengkomparasikan hasil penelitian menggunakan perspektif kajian teori yang telah dijelaskan pada bab dua, yaitu peran BUMDes, pengelolaan air bersih, dan sumber daya alam lokal. Adapun penjelasannya ialah sebagai berikut:

1. Sejarah Terbentuknya Unit Air Bersih Berbasis Sumber Daya Alam Lokal Di Bumdes Tri Buana Desa Pulukan Kecamatan Pekutatan Kabupaten Jember.

Terbentuknya Unit Air Bersih pada BUMDes tri buana telah dijelaskan pada kajian teori bahwasanya air bersih adalah, air yang dapat digunakan untuk kehidupan sehari-hari seperti mencuci, mandi, memasak, memiliki kualitas yang memenuhi persyaratan kebersihan dan dapat diminum setelah dimasak.⁹⁵ Teori ini memiliki kesamaan dengan Unit Air Bersih yang mana air bersih yang digunakan adalah air daerah aliran sungai yang berada di hutan, dan air tersebut dapat digunakan untuk kebutuhan sehari-hari seperti mandi, mencuci, memasak, dan dapat diminum setelah air dimasak.

Sumber air bersih yang telah dijelaskan pada kajian teori terdapat tiga sumber yaitu, pertama adalah air hujan, kedua air permukaan, dan yang terakhir/ketiga yaitu air tanah. Sumber air yang digunakan oleh BUMDes tri buana untuk disalurkan kepada masyarakat

⁹⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KHAS Jember*, 97.

⁹⁵ Kodoati, *Pengelolaan Sumber Daya Air dalam Era Otonomi Daerah* (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2002).

Desa Pulukan adalah sumber air yang kedua yaitu air permukaan, air permukaan adalah air yang terakumulasi di atas tanah dan mudah untuk dilihat dengan mata telanjang, air permukaan yang dimaksud disini adalah air sungai yang berada di daerah hutan lindung Desa Pulukan.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, Unit Air Bersih BUMDes tri buana pulukan berdiri pada tahun 2020, yang berasal dari dana bantuan yang diminta oleh Pemerintah Desa Pulukan kepada Pemerintah Kabupaten Jember. ini jauh lebih muda daripada system saluran air bersih yang digunakan oleh kelompok swadaya masyarakat yang berada di beberapa banjar yang ada di Desa Pulukan yang telah berdiri sejak tahun 1981.

Kelompok swadaya yang memanfaatkan potensi air bersih yang berada di hutan lindung Desa Pulukan adalah dua kelompok selain Unit Air Bersih BUMDes tri buana yaitu, pertama kelompok air bersih tulus harapan yang telah berdiri pada tahun 1981 dan yang kedua adalah kelompok PAMSIMAS III yang berdiri pada tahun 2016.

Kelompok air bersih tulus harapan adalah kelompok yang didirikan oleh kelompok swadaya masyarakat yang memiliki anggota untuk dialiri air bersih sebanyak kurang lebih 350 KK, dan kelompok PAMSIMAS III sendiri adalah program yang dikeluarkan oleh kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) dan memiliki anggota untuk dialiri air bersih sebanyak kurang lebih 54 KK, kedua kelompok tersebut memiliki beberapa lingkup daerah yang

menjadi lingkup pengaliran air bersih yaitu, di banjar arca, banjar arca dwipa, dan banjar pangkung medahan

Kedua kelompok air bersih di Desa Pulukan termasuk kedalam sejarah berdirinya Unit Air Bersih milik BUMDes tri buana, karena menurut wawancara yang telah dilakukan kepada perbikel, Unit Air Bersih dimaksudkan untuk dapat memaksimalkan potensi dari sumber daya alam khususnya air yang berada pada daerah aliran sungai di daerah hutan Desa Pulukan agar dapat dimanfaatkan secara merata, yang tentunya melihat kelompok air bersih tulus harapan dan kelompok PAMSIMAS III yang terlebih dahulu memanfaatkan sumber daya alam lokal Desa Pulukan. Yang membedakanya adalah lingkup daerah yang disalurkan air dari kedua kelompok tersebut dengan Unit Air Bersih BUMDes tri buana yang menyalurkan air bersih ke banjar pulukan, banjar ledok, dan banjar tinggi.

2. Peran BUMDes Tri Buana Dalam Mengelola Air Bersih Berbasis Sumber Daya Alam Lokal di Desa Pulukan.

Peran BUMDes tri buana pulukan dalam Unit Air Bersih adalah, pengelolaan sumber daya alam air lokal yang berada di Desa Pulukan, tepatnya pada hutan lindung milik negara yang masih termasuk dalam daerah teritorial Desa Pulukan, pengelolaan yang dilakukan dengan berbagai bentuk pengelolaan seperti perawatan saluran pipa air bersih, memperbaiki pipa saluran air jika mengalami kerusakan yang

disebabkan oleh banjir maupun pohon tumbang, dan mengelola system pembayaran bulanan jasa Unit Air Bersih kepada masyarakat.

Nilai Tri Hita Karana yang dijalankan oleh BUMDes tri buana dalam pengelolaan Unit Air Bersih, merupakan pula dalam peran yang dijalankan oleh BUMDes dalam pengelolaan air bersih, yang mana didalam nilai yang terkandung dalam Tri Hita Karana terdapat *parahyangan*, *palemahan*, dan *pawongan*.

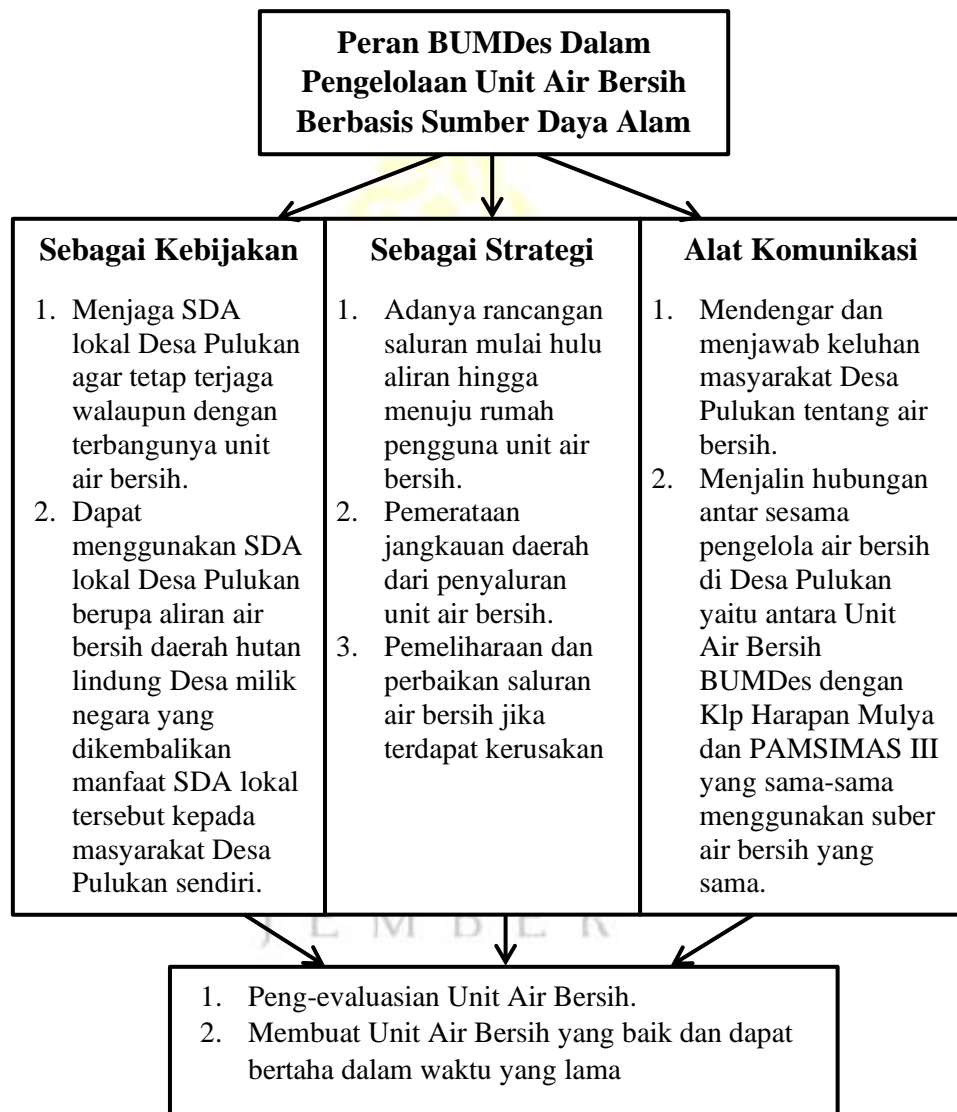
Peninjauan yang telah dilakukan oleh penulis pada saat penelitian di BUMdes tri buana Desa Pulukan menemukan bahwasanya, dimensi peran yang telah dijelaskan oleh Heroeputri et al pada bab dua tepatnya pada kajian teori, menjelaskan bahwasanya peran dapat menjadi sebuah kebijakan, strategi dan sebagai alat komunikasi, memiliki beberapa kesamaan dengan dua nilai Tri Hita Karana yaitu *palemahan* dan *pawongan* yang digunakan oleh BUMDes tri buana, namun terdapat perbedaan di dalamnya yang mana pada nilai *parahyangan* yang tidak terdapat dalam dimensi peran yang telah dijelaskan oleh Heroeputri, yaitu tidak adanya penjelasan dalam dimensi peran yang menjelaskan tentang *parahyangan* yang berarti hubungan antara tuhan dengan manusia itu sendiri.

Nilai yang terkandung pada Tri Hita Karana yang digunakan oleh Provinsi Bali dalam pengelolaan sumber air bersih, juga memiliki kesamaan dengan nilai-nilai yang diajarkan oleh agama islam dalam menjalani hidup, yaitu nilai *hablum minallah* (hubungan antara

manusia dengan allah), *hablum minal alam* (hubungan antara manusia dengan alam), dan *hablum minan nas* (hubungan antara sesama manusia)

Nilai-nilai pemberdayaan juga didapat dari hasil yang didapatkan oleh penulis pada saat observasi lapangan di Desa Pulukan, nilai ini terdapat dalam peran yang dijalankan oleh BUMDes tri buana, yaitu adanya kontribusi masyarakat dalam pembangunan saluran air bersih yang sesuai dengan tahap implementasi kegiatan, dan kontribusi yang dilakukan oleh masyarakat seperti melakukan pengawasan terhadap saluran air bersih dan pembayaran uang penggunaan air bersih setiap bulanya akan kembali manfaatnya kepada masyarakat Desa Pulukan sendiri, karena keuntungan yang diperoleh oleh BUMDes sebanyak 30% akan masuk kedalam PADesa dan sebagian akan dialokasikan untuk merenovasi ataupun membedah rumah masyarakat miskin di Desa Pulukan, seperti rumah ibu suami salah satu masyarakat Desa Pulukan yang rumahnya telah dibedah oleh Pemerintah Desa Pulukan, menurut penuturan beliau pada saat diwawancara oleh penulis, beliau sangat merasa terbantu dengan bantuan tersebut karena rumah beliau sebelum di bedah banyak terdapat bocor pada atap dan lantai rumah yang tidak menggunakan keramik (lantai tanah) dan pada saat ini beliau berstatus janda yang masih memiliki tanggungan anak yang bekerja sebagai pembantu pada salah satu warga di Desa Pulukan.

Penulis membuat gambar bagan untuk mempermudah pemahaman akan dimensi peran dalam Unit Air Bersih BUMDes tri buana, berikut di bawah adalah gambar bagan tentang dimensi peran menurut hereoputri di dalam Unit Air Bersih BUMDes tri buana:



Gambar 4.9
Bagan Dimesi Peran Unit Air Bersih BUMDes Tri Buana

Teori yang dijelaskan oleh Heroepoetri dkk pada kajian teori tentang dimensi peran yang menjelaskan bahwasanya peran dapat berfungsi sebagai kebijakan, berfungsi sebagai strategi, dan berfungsi sebagai alat komunikasi. Nilai dimensi peran yang dijelaskan sesuai dengan peran-peran yang dijalankan BUMDes Tri Buana dalam pengelolaan yang dilakukan pada unit air bersih.

Dimensi peran yang telah dijelaskan, memiliki persamaan dengan nilai Tri Hita Karana yang mengatur akan setiap pengelolaan sumber daya air bersih di daerah Provinsi Bali yaitu pertama peran adalah strategi yang sesuai dengan nilai *palemahan* dimana strategi ini dilakukan agar pengelolaan sumber daya air yang dilakukan tidak merusak alam yang ada di daerah Desa Pulukan, kedua peran sebagai alat komunikasi yang sesuai dengan nilai *pawongan* dimana hubungan antara pihak BUMDes dan masyarakat kelompok swadaya yang terlebih dahulu menggunakan sumber air sungai daerah hutan tetap berjalan dengan baik. Sedangkan perbedaan antara teori dan nilai tersebut terletak pada nilai *parahyangan* yang tidak dijelaskan pada dimensi peran yang dijelaskan oleh Heroepoetri dkk.

3. Peran Dan Manfaat Yang Dirasakan Oleh Masyarakat Desa Pulukan Dari Adanya Unit Air Bersih BUMDes Tri Buana.

Kesimpulan yang didapat oleh penulis dari kumpulan data yang telah diperoleh saat melakukan observasi penelitian di Desa Pulukan, peran dan manfaat yang dirasakan oleh masyarakat Desa Pulukan tidak

terlepas dengan sejarah berdirinya Desa Pulukan, yang mana pada awal mula pembabatan hutan untuk membuka Desa Pulukan ini dilakukan oleh masyarakat Desa Air Kuning yang meminta izin kepada Pemerintah Belanda (kontrolir), dan berangkatlah 100 orang yang menuju Desa Pulukan menggunakan jukung, karena kebanyakan dari orang Desa Air Kuning yang menuju Desa Pulukan ini adalah memang kebanyakan adalah nelayan, maka mereka pada saat itu bermukim di daerah pesisir Desa Pulukan sampai pada saat ini daerah tersebut dikenal sebagai kampung loji. Rombongan kedua-pun datang dengan niatan yang sama dengan rombongan sebelumnya yaitu membantu untuk membabat hutan sebelum menjadi Desa Pulukan pada saat ini yang berasal dari Jawa Timur sebanyak 75 orang, berbeda dengan orang Air Kuning yang datang menggunakan jukung orang Jawa Timur datang menggunakan jalur darat, maka orang Jawa Timur pada saat itu bermukim di daerah dataran tinggi yang dekat dengan daerah hutan lindung dan perkebunan Desa Pulukan dan sampai saat ini daerah tersebut disebut dengan kampung Jawa.

Penggunaan air aliran sungai memang sudah berjalan dari sejak awal pembabatan hutan untuk digunakan sebagai perkebunan, karena susahny membuat galian sumur pada dataran tinggi dan permukiman orang Jawa Timur yang datang berada pada dataran tinggi maupun kebutuhan perkebunan akan pasokan air yang banyak maka di gunakanlah aliran air sungai di Desa Pulukan. Berbeda dengan orang

air kuning yang bermukim pada daerah pesisir pantai Desa Pulukan yaitu kampung loji yang menggunakan air sumur, karena jauhnya jarak dari dataran tinggi yang tentunya jika dipaksakan untuk membangun saluran mencapai kampung loji dapat dipastikan memerlukan biaya yang besar.

Data yang terkumpul setelah penulis melakukan observasi penelitian di Desa Pulukan dapat mengambil benang merah, yang mana penggunaan air aliran sungai pada daerah hutan lindung Desa Pulukan untuk kebutuhan sehari-hari telah menjadi hal intim bagi sebagian besar masyarakat Desa Pulukan terutama bagi masyarakat Desa Pulukan yang tinggal di daerah dataran tinggi.

Bukti dari menjadi pokok kebutuhan sebagian masyarakat Desa Pulukan dari penggunaan air bersih yang berasal dari sungai daerah hutan adalah, adanya kelompok tulus harapan yang telah berdiri pada tahun 1981, PAMSIMAS III yang berdiri sejak 2016, dan Unit Air Bersih BUMDes Tri Buana pada tahun 2020.

Seiring dengan berjalanya waktu dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, pada saat ini Unit Air Bersih BUMDes tri buana ini ialah unit termuda, jika dibandingkan dengan dua kelompok yang sudah terlebih dahulu menggunakan potensi air bersih aliran sungai hutan lindung milik negara Desa Pulukan, BUMDes dengan Unit Air Bersih miliknya untuk saat ini bertugas untuk menyalurkan air bersih kepada masyarakat Desa Pulukan yang berada di daerah dataran rendah

agar pemanfaatan sumber daya alam yang dimiliki Desa Pulukan dapat dirasakan oleh masyarakat Desa Pulukan secara merata.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan.

1. Unit Air Bersih BUMDes Tri Buana Pulukan berdiri pada tahun 2020, Unit Air Bersih BUMDes menyalurkan air bersih yang merupakan sumber daya alam lokal Desa Pulukan kepada masyarakat Desa Pulukan khususnya kepada masyarakat yang berada pada daerah dataran rendah di Desa Pulukan, masyarakat dataran rendah menjadi subyek dari penyaluran air bersih karena banyaknya permasalahan tentang air bersih pada daerah dataran rendah, mulai dari permasalahan pembuatan sumur bor membutuhkan kedalaman yang dalam sehingga membuat tingginya biaya yang diperlukan hingga permasalahan air sumur yang kotor dan terasa payau.
2. Adapun peran yang dilakukan oleh BUMDes tri buana Desa Pulukan dalam Unit Air Bersih adalah, pengelolaan yang dilakukan dengan berbagai cara, seperti perawatan dan memperbaiki saluran pipa air bersih jika mengalami kerusakan, pengkoordiniran pembayaran biaya bulanan kepada masyarakat yang menggunakan jasa Unit Air Bersih, dan penegakan nilai Tri Hita Karana (*parahyangan, palemahan, pawongan*) dalam pemanfaatan air bersih.
3. Terakhir, masyarakat Desa Pulukan dapat merasakan manfaat dari sumber daya alam air lokal yang ada di Desa Pulukan, khususnya pada daerah dataran rendah di Desa Pulukan baik itu penggunaan dari

masyarakat, instansi, dan tempat ibadah, manfaat tersebut didapat dari Unit Air Bersih milik BUMDes tri buana.

B. Saran-saran

1. Sebagai seseorang yang berasal dari Desa Pulukan, saya merasa terbantu dengan adanya Unit Air Bersih yang dijalankan oleh BUMDes tri buana, saya berharap, program Unit Air Bersih ini dapat berjalan hingga akhir nanti, bersamaan dengan harapan tersebut, saya sebagai mahasiswa yang telah melakukan penelitian di BUMDes tri buana dan Desa Pulukan saya ingin memberikan saran yang membangun baik bagi BUMDes maupun bagi pihak lain yang berkaitan.
2. Bagi BUMDes tri buana pulukan, program-program usaha yang telah dijalankan agar tetap terlaksana khususnya Unit Air Bersih demi masa depan Desa Pulukan yang lebih baik, disamping itu, program-program usaha agar diperkuat dengan lebih seringnya melakukan evaluasi akan usaha yang dijalankan agar dapat mengetahui kekurangan dalam unit usaha yang dijalankan.
3. Bagi Unit Air Bersih BUMDes tri buana, penyaluran air kepada masyarakat agar tetap tersalurkan, kemudian jika terjadi curah hujan tinggi pada daerah hutan lindung Desa Pulukan, penyaluran dapat dilaksanakan dengan membangun bangunan khusus system yang memfilter air agar tetap bias menyalurkan air yang bersih kepada masyarakat pada saat kondisi cuaca apapun.

4. Bagi Pemerintah Desa Pulukan, jadikanlah naskah penelitian ini sebagai sarana untuk melihat potensi yang dimiliki oleh BUMDes tri buana, karena pembangunan ekonomi Desa dapat dimulai dari apiknya pengelolaan BUMDes di setiap Desanya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rijali. "Analisis Data Kualitatif." *Jurnal Ilmu Dakwah*, 33, 17 (Januari 2018). <https://dx.doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.
- Andra Tersiana. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2018. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=rml2DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA42&dq=info:kKDCD2IW74J:scholar.google.com/&ots=FuKy8sgIIP&sig=C1a5d3oHH6bp2UQdWSU6rNVJtw&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false.
- Arnild Augina Mekarisce. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat | *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*."
- Arruzzi. "Pengelolaan Sumberdaya Air dan Kesejahteraan Rakyat Pusat Studi Ekonomi Kerakyatan." Diakses 22 Februari 2023. <https://ekonomikerakyatan.ugm.ac.id/publikasi/pengelolaan-sumberdaya-air-dan-kesejahteraan-rakyat/>.
- Bungaran Antonius dan Soedjito Sosrodiharjo. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2009.
- Dadan Ruskandar. "Pencemaran Air Pengertian, Penyebab Dan Dampaknya." Diakses 22 Februari 2023. <https://dlhk.bantenprov.go.id/>,
- Dhone, Maria Karmelyanti Fentura. "Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pengelolaan Air Bersih Di Desa Ulubelu Kecamatan Golewa Kabupaten Ngada Provinsi Nusa Tenggara Timur." Diploma, Institut Pemerintahan Dalam Negeri, 2022. <http://eprints.ipdn.ac.id/10094/>.
- Direktorat Jenderal Sumber Daya Air. "Air Untuk Keberlangsungan Hidup Masyarakat." *Direktorat Jenderal Sumber Daya Air*. Diakses 25 Februari 2023. <https://sda.pu.go.id/>.
- Diyara Eninta Br Sitepu. "Aset Sumber Daya Air," 14 Februari 2022. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-pematangsiantar/baca-artikel/14732/Aset-Sumber-Daya-Air.html>.
- Dr. H. Zuchri Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. syakir Media Press, 2021.
- Farida Nugrahani. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Siba, 2014.

- Fauzi, Akhmad. *Ekonomi sumber daya alam dan lingkungan: teori dan aplikasi*. Gramedia Pustaka Utama, 2004.
- Firdaus. “Potensi Air Bersih Indonesia Melimpah Tetapi Realisasi Minim.” Air Kami, 6 September 2021. <https://airkami.id/potensi-air-bersih-indonesia-melimpah-tetapi-realisasi-minim/>.
- Geost, Flysh. “Penjelasan Pengertian Air Menurut Beberapa Ahli.” Geologinesia (blog). Diakses 3 Maret 2023. <https://www.geologinesia.com/2017/12/-pengertian-air.html>.
- Hasyim Hasanah. “Tekhnik-tekhnik Observasi.” *Jurnal At-Taqaddum*, 1, 8 (Juli 2016). <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.
- Herliyanti, Farida. “Peranan Penyuluh Pertanian dalam Pemberdayaan Kelompok Tani di Kabupaten Pulang Pisau.” Masters, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, 2021. <http://repository.umpr.ac.id/62/>.
- Horoepoetri, Arimbi, dan Santosa. *Peran Serta Masyarakat Dalam. Pengelolaan Lingkungan*. Jakarta: Walhi, 2003.
- I Made Ardhiangga Ismayana. “BPBD Jembrana Salurkan Air Bersih bagi Warga Terdampak Banjir Bandang di Pekutatan.” *Tribun-bali.com*. Diakses 2 Maret 2023. <https://bali.tribunnews.com/2021/01/15/bpbd-jembrana-salurkan-air-bersih-bagi-warga-terdampak-banjir-bandang-di-pekutatan>.
- Indraswari, Debora Laksmi. “Ancaman Krisis Air Bersih Semakin Nyata.” *kompas.id*, 2 Desember 2021. <https://www.kompas.id/baca/metro/2021/12/02/ancaman-krisis-air-bersih-semakin-nyata>.
- Ir. Irwan Syafri dan Novianingrum Ekarina S., ST. *Penyusunan Pola Pengelolaan Sumber Daya Air*. Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia: Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air, 2013.
- Isnaini, Afien Juniar, dan Ertien Rining Nawangsari. “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) ‘Usaha Mandiri Sejahtera’ Dalam Pengelolaan Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum (HIPPAM) Di Desa Kesamben Wetan Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik.” *Dinamika Governance: Jurnal Ilmu Administrasi Negara* 8, no. 2 (7 Oktober 2018). <https://doi.org/10.33005/jdg.v8i2.1190>.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

- Kodoati. *Pengelolaan Sumber Daya Air dalam Era Otonomi Daerah*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2002.
- Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. “*Lipi Menetapkan Standar Kualitas Air*.” Diakses 16 Maret 2023. <http://lipi.go.id/berita/single/Lipi-Menetapkan-Standar-Kualitas-Air/19053>.
- Miftah Fauziah. “*Ancaman Krisis Air, BMKG: Negara Maju atau Berkembang Sama-sama Menderita*” Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika. Diakses 21 Februari 2023. <https://www.bmkg.go.id/press-release/?p=ancaman-krisis-air-bmkg-negara-maju-atau-berkembang-sama-sama-menderita-2&tag=press-release&lang=ID>.
- Mirna Amirya. “*Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Mendukung Kemandirian Ekonomi Desa*,” 2011 <https://www.iaijawatimur.or.id/course/interest/detail/21>.
- Muhammad Ramadhan. *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021.
- Nawangsih, Veronica Sri Astuti, Ach Noor Busthomi, dan Avita Khoirunnafiyah. “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pengelolaan Instalasi Air Bersih Untuk Masyarakat Desa Jetak Kecamatan Sukapura Kabupaten Probolinggo.” *Journal of Innovation Research and Knowledge* 2, no. 7 (20 Desember 2022): 2939–50.
- Parwita, I. Gst Lanang Made, Made Mudhina, Ketut Wiwin Andayani, I. Nyoman Sedana Triadi, dan I. Nyoman Anom Purwa Winaya. “*Strategi Penyediaan Air Bersih Provinsi Bali*,” 1–12, 2020.
- Persada, Nadia Putri Rachma, Fachruddin M. Mangunjaya, dan Imran SL Tobing. “Sasi Sebagai Budaya Konservasi Sumber Daya Alam Di Kepulauan Maluku.” *Ilmu Dan Budaya* 41, no. 59 (23 Oktober 2018).
- Putu Ardhana. “*Sejumlah Warga di Jembrana Alami Krisis Air Bersih*” Diakses 18 Maret 2023. <https://www.beritajembrana.com/read/sejumlah-warga-di-jembrana-alami-krisis-air-bersih>.
- Raden Ariyo Wicaksono. “*Krisis Air Ancam Warisan Dunia Subak Bali*.” betahita.id. Diakses 27 Februari 2023. <https://betahita.id/news/lipisus/8262/krisis-air-ancam-warisan-dunia-subak-bali.html?v=1671327261>.
- Retno Suryandari. “*Teknologi Dan Krisis Air – Pusat Studi Lingkungan Hidup*.” Diakses 21 Februari 2023. <https://pslh.ugm.ac.id/teknologi-dan-krisis-air/>.

- Rita Mariyana. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Rumah Belajar. “*Sumber Belajar*.” Diakses 14 Maret 2023. https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/repos/FileUpload/Sumber%20Daya%20Alam%20Kelas%20XI/MP_files/konten2.html.
- Saleh, Sirajuddin. “*Analisis Data Kualitatif*.” Disunting oleh Hamzah Upu. Bandung, Indonesia: Pustaka Ramadhan, Bandung, 2017. <http://eprints.unm.ac.id/14856/>.
- Salihin, Agus. “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebagai Upaya Pengembangan Ekonomi Masyarakat Desa Pejangik.” *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 7, no. 1 (29 Maret 2021): 96–104. <https://doi.org/10.29300/aij.v7i1.3937>.
- Samhis Setiawan. “*Pengertian Air Permukaan - Karakteristik, Kualitas, Contoh, Para Ahli*.” Diakses 17 Maret 2023. <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-air-permukaan/>.
- Sarlito Sarwono. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika, 2009.
- Satelites Pro. “*Banjar Pulukan map, Indonesia, Bali region — Google*.” Diakses 18 Maret 2023. https://satellites.pro/Google_plan/Banjar_Pulukan_map.
- Singgih Tri Atmojo. “*Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa*.” Universitas Jember, 2015.
- Sofiyana, Marinda Sari, Sukhori, Novita Aswan, Bangun Munthe, Lumastari Ajeng Wijayanti, Raodhatul Jannah, Sutresna Juhara, dkk. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Subehi, Fajar, Asma Luthfi, Moh Solehatul Mustofa, dan Gunawan Gunawan. “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Ponggok, Kabupaten Klaten.” *Umbara* 3, no. 1 (31 Agustus 2020): 34–43.
- Suma, Nasobi Niki, Muhammad Alif Fathul Muna, and Ana Lutfiya Mita Rosyidah. “Pendampingan Program Kerajinan Tangan Ramah Lingkungan Dan Pembentukan Sidodadi Craft Di Desa Sidodadi Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi.” *NGARSA: Journal of Dedication Based on Local Wisdom* 1, no. 2 (October 19, 2021): 155–66.
- Tasya Talitha. “*Proses Terjadinya Hujan - Gramedia Literasi*.” Diakses 17 Maret 2023. <https://www.gramedia.com/literasi/proses-terjadinya-hujan/>.

Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KHAS Jember*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021.

Uptd Pengelolaan Air Bersih. “*Bagaimana Proses Penyaluran Air Pada Uptd Air Bersih Hingga Ke Rumah Kita*” Uptd Pengelolaan Air Bersih. Diakses 17 Maret 2023. <https://uptdpab-mamujutengah.com/berita/bagaimana-proses-penyaluran-air-pada-uptd-air-bersih-hingga-ke-rumah-kita>.





LAMPIRAN-LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variable	Sub Variable	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Peran BUMDes Tri Buana Dalam Pengelolaan Unit Air Bersih Berbasis Sumber Daya Alam Lokal Di Desa Pulukan Kecamatan Pekutatan Kabupaten Jembrana	1. Peran BUMDes	Pengertian Peran BUMDes	Dapat menjelaskan pengertian peran BUMDes dari segi Bahasa, para ahli, dan menurut perspektif undang-undang	1. Sumber data primer : Kepala Desa Pulukan dan staf Pemerintah Desa Pulukan, Staf BUMDes Tri Buana, dan masyarakat Desa Pulukan yang menggunakan air bersih yang dikelola oleh pihak	1. Pendekatan dan jenis penelitian : Kualitatif 2. Lokasi penelitian : Desa Pulukan 3. Subjek penelitian Kepala Desa Pulukan, Staf BUMDes Tri Buana, dan masyarakat Desa Pulukan 4. Teknik pengumpulan data:	1. Bagaimana sejarah terbentuk BUMDes Tri Buana Desa Pulukan Kecamatan Pekutatan Kabupaten Jembrana? 2. Apa peran BUMDes Tri Buana dalam mengelola air bersih berbasis sumber daya alam lokal di Desa Pulukan
		Dimensi Peran	Dapat menjelaskan dan menyebutkan macam-macam bentuk dari dimesi peran, khususnya peran untuk BUMDes			
	2. Pengelolan Air Bersih	Pengertian Pengelolaan Air Bersih	Menjelaskan pengertian Pengelolaan air bersih menurut bahasa dan para ahli			
		Sumber Air Bersih	Sumber air bersih adalah : Air hujan, air permukaan, dan air tanah			
		Pengelolaan Air Bersih	Menerangkan bagaimana cara dalam mengelola air bersih seperti: pengendalian air permukaan, Pemanenan air hujan, dan Meningkatkan kapasitas infiltrasi tanah			
	3. Sumber Daya	Pengertian sumber daya alam lokal	Menjelaskan pengertian sumber daya alam lokal menurut bahasa, istilah dan Undang-undang			

	Alam Lokal	Pembagian sumber Daya Alam	Menjelaskan pembagian sumberdaya alam dibagi dan didasarkan pada sifatnya seperti: <i>renewable resources, non renewable, dan continuous</i>	BUMDes Tri Buana Pulukan	wawancara, observasi, dokumentasi.	Kecamatan Pekutatan Kabupaten Jembrana?
		Pengelolaan Sumber Daya Alam	Pengelolaan Sumber Daya Alam (<i>natural resource management</i>) dimaksud untuk dapat dipertahankan dan meningkatkan kualitas lingkungan yang tinggi, aman dan manusiawi terjamin	2. Sumber data sekunder : buku, jurnal, artikel, dan lain lain.	5. Analisis data 6. Keabsahan data 7. Tahap-tahap penelitian	3. Bagaimana peran dan manfaat yang di rasakan oleh masyarakat Desa Pulukan dari adanya Unit Air Bersih BUMDes Tri Buana?

A. Pedoman Observasi

Kisi-kisi observasi Peran Bumdes Tri Buana Dalam Pengelolaan Unit Air Bersih Berbasis Sumber Daya Alam Lokal Di Desa Pulukan Kecamatan Pekutatan Kabupaten Jembrana

No	Data Yang Diperlukan	Obyek Yang Dilihat
1	Unit Air Bersih BUMDes Tri Buana	Staf BUMDes khususnya pada bagian Unit Air Bersih dan Masyarakat
2	BUMDes Tri Buana Pulukan	Staf BUMDes dan masyarakat
3	Pemerintah Desa Pulukan	Staf Pemerintah Desa Pulukan dan masyarakat.

B. Pedoman Wawancara

1. Pertanyaan Untuk Kepala Desa dan Perangkat Desa :

Fokus Penelitian	Daftar Pertanyaan
1. Bagaimana sejarah terbentuknya Unit Air Bersih Berbasis Sumber Daya Alam Lokal di BUMDes Tri Buana Desa Pulukan Kecamatan Pekutatan Kabupaten Jembrana?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana awal mula pembentukan dari Unit Air Bersih BUMDes Tri Buana Desa Pulukan? 2. Kapan Unit Air Bersih BUMDes Tri Buana Desa Pulukan mulai beroperasi? 3. Apakah elemen masyarakat ikut serta dalam Unit Air Bersih BUMDes Tri Buana Desa Pulukan?
2. Apa peran BUMDes Tri Buana dalam mengelola air bersih berbasis sumber daya alam lokal di Desa Pulukan Kecamatan Pekutatan Kabupaten Jembrana?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana peran Pemerintah Desa sebagai pendamping dari Unit Air Bersih BUMDes Tri Buana Desa Pulukan? 2. Bagaimana Peran BUMDes Tri Buana dalam mengelola Unit Air Bersih sembari tetap menjaga kelestarian Sumber daya alam lokal di Desa Pulukan? 3. Apa yang dilakukan oleh pihak Pemerintah Desa untuk BUMDes

	dalam menjalankan program Unit Air Bersih agar tetap beroperasi?
3. Bagaimana peran dan manfaat yang di rasakan oleh Masyarakat Desa Pulukan dari adanya Unit Air Bersih BUMDes Tri Buana?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah peran yang dilakukan oleh masyarakat pada program Unit Air Bersih BUMDes Tri Buana Desa Pulukan? 2. Apakah manfaat yang dapat dirasakan oleh masyarakat Desa Pulukan dengan adanya program Unit Air Bersih BUMDes Tri Buana Pulukan?

2. Pertanyaan Untuk BUMDes Tri Buana :

Fokus Penelitian	Daftar Pertanyaan
1. Bagaimana sejarah terbentuknya Unit Air Bersih Berbasis Sumber Daya Alam Lokal di BUMDes Tri Buana Desa Pulukan Kecamatan Pekutatan Kabupaten Jembrana?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana awal mula pembentukan dari Unit Air Bersih BUMDes Tri Buana Desa Pulukan? 2. Kapan Unit Air Bersih BUMDes Tri Buana Desa Pulukan mulai beroperasi? 3. Apakah elemen masyarakat ikut serta dalam Unit Air Bersih BUMDes Tri Buana Desa Pulukan?

<p>2. Apa peran BUMDes Tri Buana dalam mengelola air bersih berbasis sumber daya alam lokal di Desa Pulukan Kecamatan Pekutatan Kabupaten Jembrana?</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa peran Pemerintah Desa untuk Unit Air Bersih BUMDes Tri Buana Desa Pulukan? 2. Bagaimana Peran BUMDes Tri Buana dalam mengelola Unit Air Bersih sembari tetap menjaga kelestarian Sumber daya alam lokal di Desa Pulukan? 3. Apa yang dilakukan oleh pihak BUMDes dalam menjalankan program Unit Air Bersih agar tetap beroperasi?
<p>3. Bagaimana peran dan manfaat yang di rasakan oleh Masyarakat Desa Pulukan dari adanya Unit Air Bersih BUMDes Tri Buana?</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah peran yang dilakukan oleh masyarakat pada program Unit Air Bersih BUMDes Tri Buana Desa Pulukan? 2. Apakah manfaat yang dapat dirasakan oleh masyarakat Desa Pulukan dengan adanya program Unit Air Bersih BUMDes Tri Buana Pulukan?

3. Pertanyaan Untuk Masyarakat Pengguna Air Bersih BUMDes Tri Buana :

Fokus Penelitian	Daftar Pertanyaan
<p>1. Bagaimana sejarah terbentuknya Unit Air Bersih Berbasis Sumber Daya Alam Lokal di BUMDes Tri Buana Desa Pulukan Kecamatan Pekutatan Kabupaten Jembrana?</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anda sebagai masyarakat mengetahui bagaimana awal mula pembentukan dari Unit Air Bersih BUMDes Tri Buana Desa Pulukan? 2. Apakah anda sebagai masyarakat mengetahui kapan Unit Air Bersih BUMDes Tri Buana Desa Pulukan mulai ber-operasi?

<p>2. Apa peran BUMDes Tri Buana dalam mengelola air bersih berbasis sumber daya alam lokal di Desa Pulukan Kecamatan Pekutatan Kabupaten Jembrana?</p>	<p>1. Apa peran BUMDes Tri Buana yang anda ketahui dalam mengelola Unit Air Bersih sembari tetap menjaga kelestarian Sumber daya alam lokal di Desa Pulukan? 2. Apakah hal yang dilakukan oleh pihak BUMDes Tri Buana Desa Pulukan pada masyarakat dalam program Unit Air Bersih?</p>
<p>3. Bagaimana peran dan manfaat yang di rasakan oleh Masyarakat Desa Pulukan dari adanya Unit Air Bersih BUMDes Tri Buana?</p>	<p>1. Apakah peran anda sebagai masyarakat pada program Unit Air Bersih BUMDes Tri Buana Desa Pulukan? 2. Apakah manfaat yang dapat anda rasakan sebagai masyarakat Desa Pulukan dengan adanya program Unit Air Bersih BUMDes Tri Buana Pulukan?</p>

C. Pedoman Dokumentasi

1. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan wawancara yang dilakukan bersama beberapa narasumber.
2. Struktur BUMDes Tri Buana.
3. Kantor BUMDes dan perbekel Desa Pulukan.
4. Pipa saluran Unit Air Bersih milik BUMDes tri buana.
5. Tempat penampungan/tandon air milik unir air bersih BUMDes tri buana.
6. Nama Pengguna Unit Air Bersih BUMDes Tri Buana

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Nama : Waliyul Ilmi
NIM : D20192046
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Fakultas : Dakwah
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 31 Mei 2023

Saya Yang Menyatakan












Waliyul Ilmi

NIM: 20192046

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Lokasi: Desa Pulukan, Kecamatan Pekutatan, Kabupaten Jembrana

No	Tanggal	Kegiatan Penelitian	Informan	TTD
1	03 Mei 2023	Penyerahan surat izin penelitian kepada BUMDes tri Buana	I Ketut Arya Muliadi	
2	03 Mei 2023	Wawancara Bersama pimpinnan BUMDes Tri Buana	I Ketut Arya Muliadi	
3	07 Mei 2023	Wawancara Bersama staf unit air bersih BUMDes tri buana	Airudin	
4	07 Mei 2023	Wawancara Bersama <i>perbekel</i> Pulukan	I Wayan Armawa	
5	08 Mei 2023	Wawancara Bersama staf pemerintah desa pulukan sekaligus pengawas BUMDes tri buana	Suherman	
6	09 Mei 2023	Wawancara Bersama masyarakat pengguna unit air bersih BUMDes Tri Buana	Rahman Yasin	
7	12 Mei 2023	Wawancara Bersama masyarakat pengguna unit air bersih BUMDes Tri Buana	Suriyanto	
8	13 Mei 2023	Mengambil Dokumentasi pada daerah lingkungan BUMDes	Suherman	
9	22 Mei 2023	Meminta surat selesai pelaksanaan penelitian	I Ketut Arya Muliadi	

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005
 e-mail : fakultasdakwah@uinkhas.ac.id, Website : www.fdakwah.iain-jember.ac.id

Nomor : B.3485 /Un.22/6.a/PP.00.9/ 05/2023 2 Mei 2023
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.

Pimpinan BUMDes Tri Buana Desa Pulukan

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini kami memohon dengan segala hormat agar mahasiswa tertera berikut :

Nama : Waliyul Ilmi
 NIM : D20192046
 Fakultas : Dakwah
 Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
 Semester : VIII (delapan)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama ± 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin. Penelitian yang akan dilakukan berjudul **“Peran BUMDes Tri Buana Dalam Pengelolaan unit Air Bersih Berbasis Sumber Daya Alam Lokal di Desa Pulukan Kecamatan Pekutatan Kabupaten Jembrana”**

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik

Siti Raudhatul Jannah
 NIP: 197207152006042001

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN



BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) TRI BUANA PULUKAN

Jl. Ciung Wanara Desa Pulukan Kecamatan Pekutatan Kabupaten Jembrana
Kode Desa : 51.01.03.2002 Kode Pos : 82262

SURAT KETERANGAN PENELITIAN No : B.3/BUMDesTriBuana/05/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Pimpinan BUMDes Tri Buana Pulukan Kabupaten Jembrana, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Waliyul Ilmi
NIM : D20192046
Tempat Tgl Lahir : Pulukan, 08 Januari 2002
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Kmp. Ledok, Desa Pulukan, Kec. Pekutatan, Kabupaten Jembrana

Telah menyelesaikan penelitian di BUMDes Tri Buana Pulukan dari tanggal 02 Mei 2023 sampai dengan 22 Mei 2023 untuk penelitian skripsi dengan judul **“Peran BUMDes Tri Buana Dalam Pengelolaan unit Air Bersih Berbasis Sumber Daya Alam Lokal di Desa Pulukan Kecamatan Pekutatan Kabupaten Jembrana”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pulukan 22 Mei 2023
Pimpinan BUMDes Tri
Buana



Tabel

DAFTAR NAMA PENGGUNA AIR BERSIH BUMDes TRI BUANA

NO	NO SAMBUNGAN	NAMA	BANJAR
1	2	3	4
1	00001	UNTUNG	LEDOK
2	00002	RABUDIN	LEDOK
3	00003	EFENDI	LEDOK
4	00004	SUGIYANTA	LEDOK
5	00005	SURIYANTO	LEDOK
6	00006	INDRA PUTRA	LEDOK
7	00007	MANTO	LEDOK
8	00008	EDI KADAFI	LEDOK
9	00009	ARIADI	LEDOK
10	00010	SALIM	LEDOK
11	00011	ISMAN	LEDOK
12	00012	SOFIYAN	LEDOK
13	00013	RUSDI	LEDOK
14	00014	YUSRI	LEDOK
15	00015	UJANG HERMAN	LEDOK
16	00016	HADI KOKO	LEDOK
17	00017	ROZI	LEDOK
18	00018	SURAPTO	LEDOK
19	00019	MARDIANTO	LEDOK
20	00020	SUPARNO	LEDOK
21	00021	BENI	LEDOK
22	00022	SANTOSO	LEDOK
23	00023	AHMAD SUKUR	LEDOK
24	00024	RAHMAN YASIN	LEDOK
25	00025	ROMIADI	LEDOK
26	00026	M. TOHIR	LEDOK
27	00027	SEPTIAN	LEDOK
28	00028	WAHYU	LEDOK
29	00029	ERNAWATI	LEDOK
30	00030	BUDI	LEDOK
31	00031	HENDRI	LEDOK
32	00032	DIAN	LEDOK
33	00033	KRISNA	LEDOK
34	00034	IKO HIMAWAN	LEDOK

1	2	3	4
35	00035	WAWAN	LEDOK
36	00036	SEDRA	LEDOK
37	00037	KOMANG PENTUNG	LEDOK
38	00038	SURAJI	LEDOK
39	00039	SAPTURAHMAN	LEDOK
40	00040	WIJAYATO	LEDOK
41	00041	TOMO	LEDOK
42	00042	RUDI	LEDOK
43	00043	RONI	LEDOK
44	00044	TOMI	LEDOK
45	00045	HUDA RAHMAN	LEDOK
46	00046	SUHERMAN	LEDOK
47	00047	KASRI	LEDOK
48	00048	ASMARI	LEDOK
49	00049	BUASAN	LEDOK
50	00050	PANJI	LEDOK
51	00051	MISADI	LEDOK
52	00052	BAGUS ARISMAN	LEDOK
53	00053	ENDI	LEDOK
54	00054	JUNAIDI	LEDOK
55	00055	HARIANTO	LEDOK
56	00056	RUSMAN	LEDOK
57	00057	HARDIAN	LEDOK
58	00058	SUPINAH	LEDOK
59	00059	TUTIK	LEDOK
60	00060	SALEH	LEDOK
61	00061	SOLY	LEDOK
62	00062	ADAM HESA	LEDOK
63	00063	EKO WIBOWO	LEDOK
64	00064	YANTO	LEDOK
65	00065	HERUDIN	LEDOK
66	00066	ARI SUCIPTO	LEDOK
67	00067	MISBAH	LEDOK
68	00068	RUSLADI MUKMIN	LEDOK
69	00069	HARMONO	LEDOK
70	00070	AGUNG FEBRIYANTO	LEDOK
71	00071	SANUSI	LEDOK
72	00072	RAMADAN	LEDOK

1	2	3	4
73	00073	TUMBUH RESDANI	LEDOK
74	00074	SYARIFUDIN	LEDOK
75	00075	AHMAD LUBIS	LEDOK
76	00076	AHMAD DANDI	LEDOK
77	00077	RAHMAT	LEDOK
78	00078	JUNAIRI	LEDOK
79	00079	SAIRI	PULUKAN
80	00080	SUGENG	PULUKAN
81	00081	HENDI HERMAWAN	PULUKAN
82	00082	OLIK	PULUKAN
83	00083	AGUS MARFUDIN	PULUKAN
84	00084	SULISTIYO	PULUKAN
85	00085	HARTONO	PULUKAN
86	00086	SURIADI	PULUKAN
87	00087	SUNARDI	PULUKAN
88	00088	DEDI SUDIARTO	PULUKAN
89	00089	HANAFI	PULUKAN
90	00090	HAFIDIL	PULUKAN
91	00091	YAZIDURAHMAN	PULUKAN
92	00092	ROY	PULUKAN
93	00093	TK NURUL ISLAM	PULUKAN
94	00094	MI NURUL ISLAM	PULUKAN
95	00095	SAMSUDIN	PULUKAN
96	00096	JUNAIRI	PULUKAN
97	00097	AHMAD NORMAN	PULUKAN
98	00098	SUDIR	PULUKAN
99	00099	I KADEK ADI	PULUKAN
100	00100	LUKMAN	PULUKAN
101	00101	SAHRIN	PULUKAN
102	00102	WATINI	PULUKAN
103	00103	YAYUK	PULUKAN
104	00104	SARMIDIN	PULUKAN
105	00105	I PUTU SUARSANA	PULUKAN
106	00106	JAUHARI	PULUKAN
107	00107	I WAYAN DANDI	PULUKAN
108	00108	KUATNO	PULUKAN
109	00109	IMAM TURMUDI	PULUKAN
110	00110	HARMIDIN	PULUKAN

1	2	3	4
111	00111	SAIPUL	PULUKAN
112	00112	SAIHUL	PULUKAN
113	00113	SUMANTO	PULUKAN
114	00114	MADRIADI	PULUKAN
115	00115	SUROSO	PULUKAN
116	00116	MADARI	PULUKAN
117	00117	SOLIHIN	PULUKAN
118	00118	YUSUF	PULUKAN
119	00119	JAINAL	PULUKAN
120	00120	MUHAMMAD HERMAWAN	PULUKAN
121	00121	TAUHID	PULUKAN
122	00122	SYARIFUDIN	PULUKAN
123	00123	ARSONO	PULUKAN
124	00124	ALAMSYAH	PULUKAN
125	00125	BAIJURI	PULUKAN
126	00126	SAREH	PULUKAN
127	00127	KURNIAWAN	PULUKAN
128	00128	SURIADI	PULUKAN
129	00129	FEBRI	PULUKAN
130	00130	FERI	PULUKAN
131	00131	ANDIK	PULUKAN
132	00132	KOMANG SUADIPTA	PULUKAN
133	00133	WAYAN SALEH	PULUKAN
134	00134	SIDIK	PULUKAN
135	00135	INDRAWAN	PULUKAN
136	00136	DENI ADSONO	PULUKAN
137	00137	IRWANSYAH	PULUKAN
138	00138	ATIK	PULUKAN
139	00139	SAUDAH	PULUKAN
140	00140	YUSRON	PULUKAN
141	00141	AHMAD RIFKI	PULUKAN
142	00142	SAIFUDIN	PULUKAN
143	00143	KETUT MATAUSI	PULUKAN
144	00144	UBAIDILAH	PULUKAN
145	00145	NYOMAN PETRUK	PULUKAN
146	00146	PUTU	PULUKAN
147	00147	WAYAN BESI	PULUKAN
148	00148	KOMANG DENDRO	PULUKAN

1	2	3	4
149	00149	MINAH	PULUKAN
150	00150	MUNAWIR	PULUKAN
151	00151	RODINGAN	PULUKAN
152	00152	HERMAN BUDIANTO	PULUKAN
153	00153	R. SRI WOELJANTO	PULUKAN
154	00154	KHOLIS	PULUKAN
155	00155	ADEK SUDARMAN	PULUKAN
156	00156	ACHMAD YANI	PULUKAN
157	00157	MUHAMAD NASIR	PULUKAN
158	00158	HAIRUL RAHMAN	PULUKAN
159	00159	MADITAWAN	PULUKAN
160	00160	SAHNURI	PULUKAN
161	00161	AHMAD SABDURAHIM	PULUKAN
162	00162	SALIHIM	PULUKAN
163	00163	SUHERDI	PULUKAN
164	00164	SAHMUNAH	PULUKAN
165	00165	ABDUL MAJID SADRI	PULUKAN
166	00166	NARSI RAHMAN	PULUKAN
167	00167	ALIADI	PULUKAN
168	00168	NURHADI	PULUKAN
169	00169	MISRAWAN	PULUKAN
170	00170	SAHARI	PULUKAN
171	00171	AHMAT PAUJI	PULUKAN
172	00172	AROPIK	PULUKAN
173	00173	SURAHMAN	PULUKAN
174	00174	AHMAD NASIRIN	PULUKAN
175	00175	AHMAT SAIRI	PULUKAN
176	00176	SAPTIAN	PULUKAN
177	00177	EDI RAMDANI	PULUKAN
178	00178	SAIBUR RAHMAN	PULUKAN
179	00179	SUBANDI	PULUKAN
180	00180	RAJI	PULUKAN
181	00181	SUTAJI	PULUKAN
182	00182	GUSTOMI	PULUKAN
183	00183	SURIANA RUJIMAN	PULUKAN
184	00184	KOMARRUDIN SRI	PULUKAN
185	00185	SUHERMAN NUR	PULUKAN
186	00186	HERIANTO	TINGGI

1	2	3	4
187	00187	MISNAJI	TINGGI
188	00188	JANURI	TINGGI
189	00189	MUSHOLLA BAITUL AMILIN	TINGGI
190	00190	HULYADI	TINGGI
191	00191	HULYADI MADASIN NURIADI	TINGGI
192	00192	MISDIAWAN	TINGGI
193	00193	MAS HERAWAN	TINGGI
194	00194	ELIS DIANI	TINGGI
195	00195	DAIM	TINGGI
196	00196	SAYU SANIMAH	TINGGI
197	00197	MISYANTO	TINGGI
198	00198	ALI IMRON	TINGGI
199	00199	HERI RAMA YANTO	TINGGI
200	00200	MAS FIKRI	TINGGI
201	00201	SAHIDIN	TINGGI
202	00202	SUHENDRIK	TINGGI
203	00203	DAHRIN	TINGGI
204	00204	UMAR HUSIN	TINGGI
205	00205	HERMANTO	TINGGI
206	00206	MARIADIN	TINGGI
207	00207	AGUS WAHIDIN	TINGGI
208	00208	JUNAIDI	TINGGI
209	00209	SITI NURHASANAH	TINGGI
210	00210	MAMIK SANDRA KUSYONO	TINGGI
211	00211	DAVID LUKMAN HAKIM	TINGGI
212	00212	SAMSURI	TINGGI
213	00213	I KOMANG TAMBA	TINGGI
214	00214	KADEK RAHMAN	TINGGI
215	00215	MASTURAH	TINGGI
216	00216	HARMAN	TINGGI
217	00217	SDN 2 PULUKAN	TINGGI
218	00218	SUHARNO SUHARMAN	TINGGI
219	00219	HERIYANTO	TINGGI
220	00220	NURMIN	TINGGI
221	00221	SARMANAN	TINGGI
222	00222	SAHRAWAN	TINGGI
223	00223	ARMIDIN	TINGGI
224	00224	TANI IRAWAN	TINGGI


1	2	3	4
225	00225	RUDI HARTONO	TINGGI
226	00226	DWI HAYU NURHIDAYAH	TINGGI
227	00227	ETIK SUSILAWATI	TINGGI
228	00228	I KADEK SUARTA	TINGGI
229	00229	PARIAH	TINGGI
230	00230	RINI MASTRI YULIA	TINGGI
231	00231	AHMAD MUBIN	TINGGI
232	00232	MASRADI	TINGGI
233	00233	KOMARUDIN	TINGGI
234	00234	ABDUL HADI	TINGGI
235	00235	MUNIF	TINGGI
236	00236	KHOIRUL AMIN	TINGGI
237	00237	ANAM	TINGGI
238	00238	RUMINAH	TINGGI
239	00239	SAMPUN	TINGGI
240	00240	SUPARNO	TINGGI
241	00241	SUDIRMAWAN	TINGGI
242	00242	WIJANTO	TINGGI
243	00243	HENDRA	TINGGI
244	00244	MAULIDIAWATI	TINGGI
245	00245	SUDAR SONO	TINGGI
246	00246	SURAPTO	TINGGI
247	00247	SURYA RAHAYU	TINGGI
248	00248	HIFRIADI	TINGGI
249	00249	FATHUR RAHMAN	TINGGI
250	00250	ENGGA	TINGGI
251	00251	ENDAH	TINGGI
252	00252	YUSLIM SAHARA	TINGGI
253	00253	I GEDE YOGI SUWISTHA	TINGGI
254	00254	NI KOMANG KUSUMA	TINGGI
255	00255	SURIATUN	TINGGI
256	00256	HAEKAL MA'AB	TINGGI
257	00257	I WAYAN PUTU SARWE	TINGGI
258	00258	I GEDE WINDUSARA	TINGGI
259	00259	AFTORI	TINGGI
260	00260	JAURI	TINGGI
261	00261	MINARTI	TINGGI
262	00262	SUPRIADIN	TINGGI



1	2	3	4
263	00263	PENDRANANI	TINGGI
264	00264	NUR JUMRATUL	TINGGI
265	00265	MUHAMAD ARI	TINGGI
266	00266	RIZKI FERDIAN	TINGGI
267	00267	RADEN PERMADI	TINGGI
268	00268	ALIF ALFIAN	TINGGI
269	00269	ADITYA	TINGGI
270	00270	DANU RAHMAN	TINGGI
271	00271	ABISATYA	TINGGI
272	00272	ADIWILAGA	TINGGI
273	00273	BAHUWIRYA	TINGGI
274	00274	AHMAD CAKARA	TINGGI
275	00275	I NYOMAN CIPTA	TINGGI
276	00276	I GEDE CASUGRAHA	LEDOK
277	00277	DIRJA SAPTA	LEDOK
278	00278	AHMAD KHOLIS	LEDOK
279	00279	HADYAN	LEDOK
280	00280	KOMANG HASTANTA	LEDOK
281	00281	NYOMAN GUMILAR	LEDOK
282	00282	HARDIYATA	LEDOK
283	00283	LINTANG PUTRA	LEDOK
284	00284	NI NYOMAN PRAMUDYA	LEDOK
285	00285	ROKIB RAHMAT	LEDOK
286	00286	AHMADI	LEDOK
287	00287	HAMID SINATRA	LEDOK
288	00288	FIRDAUS	LEDOK
289	00289	SUTARMAN	LEDOK
290	00290	ABDUL HANAN	LEDOK
291	00291	RAMAT HANA'I	LEDOK
292	00292	SAMIDIN	LEDOK
293	00293	AHMAD MAHMUDIN	LEDOK
294	00294	DENDRA	LEDOK
295	00295	JULIANTO	LEDOK
296	00296	KUNCORO SAPTO	LEDOK
297	00297	PENDI AKBAR	PULUKAN
298	00298	KARSO GINANJAR	PULUKAN
299	00299	TEGUH WIRATA	PULUKAN
300	00300	AGUS ADI	PULUKAN

1	2	3	4
301	00301	SUPONO	PULUKAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3	<p>Prosesi Wawancara Didalam Kantor Perbekel Dengan Staff dan Perbekel</p>	 <p>Kantor Perbekel Desa Pulukan, 9 Mei 2023</p>
4	<p>Wawancara Dengan Salah Satu Pengguna Unit Air Bersih BUMDes Tri Buana</p>	 <p>Toko A&D Pulukan, 9 Mei 2023</p>
5	<p>Prosesi Pengambilan Data Pengguna Air Bersih BUMDes</p>	 <p>BUMDes Mart Pulukan, 7 Mei 2023</p>

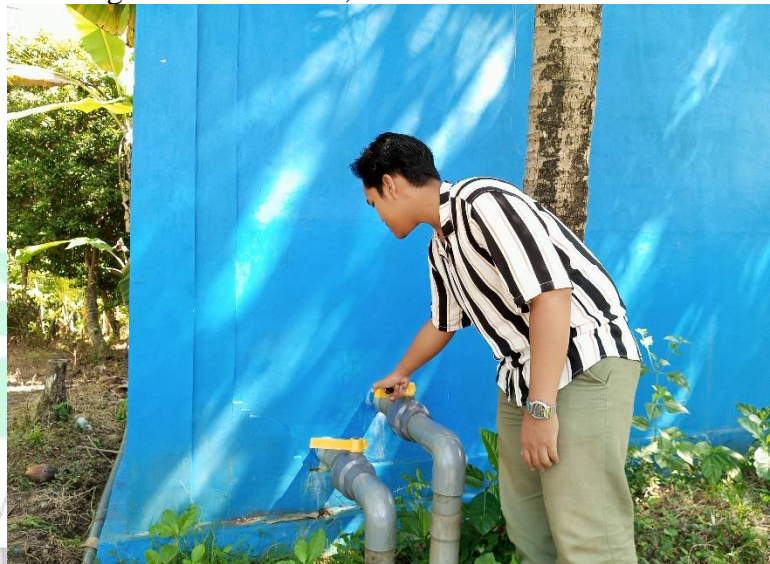
6	<p>Lingkungan Kantor BUMDes Tri Buana Pulukan</p>	 <p>Jl. Ciung Wanara Pulukan, 7 Mei 2023</p>
7	<p>Aliran Sungai Desa Pulukan Yang Berasal dari Hutan Lindung Milik Negara Di Desa Pulukan</p>	 <p>Sungai Pulukan, 16 Mei 2023</p>

8

Tempat
Penyimpanan
Air
Bersih/Tandon
Air Milik Unit
Air Bersih
BUMDes Tri
Buana





Jl. Ciung Wanara Pulukan, 8 Mei 2023



Jl. Ciung Wanara Pulukan, 8 Mei 2023



Jl. Ciung Wanara Pulukan, 8 Mei 2023

<p>9</p>	<p>Tempat Penyimpanan Air Bersih/Tandon Air Milik Kelompok Tulus Harapan dan PAMSIMAS III</p>	 <p>Jl. Ciung Wanara Pulukan, 13 Mei 2023</p>  <p>Jl. Ciung Wanara Pulukan, 13 Mei 2023</p>  <p>Jl. Ciung Wanara Pulukan, 13 Mei 2023</p>
----------	---	--

BIODATA PENULIS



A. Biodata Pribadi

- | | |
|--------------------------|--|
| 1. Nama | : Waliyul Ilmi |
| 2. NIM | : D20192046 |
| 3. Tempat, Tanggal Lahir | : Pulukan, 08 Januari 2002 |
| 4. Jenis Kelamin | : Laki-laki |
| 5. Alamat | : Ds Pulukan, Kec Pekutatan, Kab Jembrana. |
| 6. Agama | : Islam |
| 7. Pekerjaan | : Mahasiswa |
| 8. E-mail | : waliyulilmi23@gmail.com |
| 9. Fakultas | : Dakwah |
| 10. Program Studi | : Pengembangan Masyarakat Islam |

B. Riwayat Pendidikan.

- | | | |
|---------------------|---------------|-----------------|
| 1. RA Nurul Islam | Kab. Jembrana | Tahun 2006-2007 |
| 2. SDN 2 Pulukan | Kab. Jembrana | Tahun 2007-2008 |
| 3. MIN Yehsumbul | Kab. Jembrana | Tahun 2008-2013 |
| 4. Ponpes Firdaus | Kab. Jembrana | Tahun 2013-2014 |
| 5. SMP Firdaus | Kab. Jembrana | Tahun 2013-2014 |
| 6. MTsN Mendoyo | Kab. Jembrana | Tahun 2014-2016 |
| 7. Ponpes Istiqomah | Kab. Jember | Tahun 2016-2023 |
| 8. MA Arrisalah | Kab. Jember | Tahun 2016-2019 |
| 9. UIN KHAS Jember | Kab. Jember | Tahun 2019-2023 |